

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**EVALUASI TUGAS CAMAT DALAM MELAKUKAN
PEMBINAAN PEMERINTAHAN DESA DI
KECAMATAN LUBUK BATU JAYA
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Islam Riau



Siti Nur Halimah
NPM : 177110481

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan Segala puji penulis ucapkan kehadirat Allah Swt karena dengan kebesarannya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru. Adapun judul dari skripsi ini adalah: **“Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu”**.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan masukan dari berbagai pihak yang membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu di sini, namun sebagai ucapan terima kasih penulis maka di sini penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih pada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH, MCL Selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Syahrul Akmal Latief., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau.
3. Ibu Lilis Suriani, S.Sos., M.Si Selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik.
4. Ibu Nurmasari, S.Sos, M.Si Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan, serta saran sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan tepat waktu.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau dan beserta Staf Tata Usaha.

6. Bapak Triyatno, S.ST Selaku Camat Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya dan Seluruh Pegawai Di Kantor Kecamatan Lubuk Batu Jaya.
7. Terutama untuk Orang Tuaku Tercinta, Kakak, Adek, Mas Dwi Bani dan seluruh keluarga besar serta tidak lupa adinda ucapkan yang telah banyak memberikan dorongan motivasi serta moril pada penulis.
8. Serta Untuk Sahabat-sahabat tersayangku: Friska Dessy, Fenina Eliza, Nada Meylan, Nur Fajri, dan Novita Sari.
9. Untuk seluruh teman-teman seperjuangan Program Studi Administrasi Publik Lokal B Angkatan 2017.

Akhir kata penulis ucapkan semoga penelitian ini akan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan semoga ilmu yang penulis peroleh ini dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan penulis serta nusa dan bangsa, amiin.

Pekanbaru, 07 Juni 2021

Siti Nur Halimah
NPM : 177110481

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING	i
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
BERITA ACARA UJIAN KONFERENSI SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan dan kegunaan penelitian	17
1. Tujuan penelitian	17
2. Kegunaan penelitian	17
BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR	18
A. Studi Kepustakaan	18
1. Konsep Administrasi	18
2. Konsep Organisasi	22
3. Konsep Manajemen	24
4. Konsep Manajemen sumber daya manusia	28
5. Konsep Evaluasi	30
6. Konsep Pembinaan	32
B. Kerangka Pikir	35
C. Konsep Operasional	36
D. Operasional Variabel	38
E. Teknik Pengukuran	39
BAB III : METODE PENELITIAN	44
A. Tipe Penelitian	44
B. Lokasi Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	44
D. Teknik Penarikan Sampel	46
E. Jenis dan Sumber Data	46
F. Teknik Pengumpulan Data	47
G. Teknik Analisis Data	48
H. Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian	49

BAB IV	: DISKRIPSI LOKASI PENELITIAN.....	50
	A. Gambaran lokasi penelitian	50
	B. Struktur Organisasi Kantor Camat Lubuk Batu Jaya	51
BAB V	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
	A. Identitas Responden	60
	B. Hasil Dan Pembahasan	63
	1. Memberikan Bimbingan	64
	2. Memberikan Pengarahan	69
	3. Memberikan Pendidikan dan Pelatihan	73
	4. Memberikan Instruksi-Instruksi	78
	5. Literature atau Buku Petunjuk.....	82
	C. Faktor penghambat	87
BAB VI	: PENUTUP.....	89
	A. Kesimpulan	89
	B. Saran	90
	DAFTAR KEPUSTAKAAN	92
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
I.1	: Nama dan Jabatan Pegawai di Kecamatan Lubuk Batu Jaya	5
I.2	: Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan jumlah KK di Kecamatan Lubuk Batu Jaya.....	6
I.3	: Pembinaan yang pernah dilakukan oleh Camat Lubuk Batu Jaya kepada Perangkat Desa Sekecamatan Lubuk Batu Jaya	9
I.4	: Rekapitulasi Jumlah Populasi Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Tahun 2019	15
II.1	: Operasional Variabel Penelitian tentang Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Terhadap Perangkat Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya	38
III.2	: Populasi dan sampel distribusi Pegawai Kecamatan Lubuk Batu Jaya	45
III.3	: Jadwal Dan Waktu Kegiatan Penelitian tentang Evaluasi Tugas Camat Dalam melakukan Pembinaan Terhadap Perangkat Desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya	49
IV.1	: Sarana Dan Prasarana Di Kantor Kecamatan Lubuk Batu Jaya	59
V.1	: Klasifikasi Responden Penelitian Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Berdasarkan Jenis Kelamin.....	61
V.2	: Klasifikasi Responden Penelitian Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Berdasarkan Umur.....	61
V.3	: Klasifikasi Responden Penelitian Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Berdasarkan Tingkat Pendidikan	62
V.4	: Jawaban Responden Mengenai Indikator Memberikan Bimbingan Berdasarkan Tugas Camat Dalam Melakukan	

	Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu	65
V.5	: Jawaban Responden Mengenai Indikator Memberikan Pengarahan Berdasarkan Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu	69
V.6	: Jawaban Responden Mengenai Indikator Memberikan Pendidikan dan Pelatihan Berdasarkan Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.....	74
V.7	: Jawaban Responden Mengenai Indikator Memberi Instruksi- instruksi Berdasarkan Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu	78
V.8	: Jawaban Responden Mengenai Indikator Memberikan Literature atau Buku Petunjuk Berdasarkan Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.....	82
V.9	: Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Seluruh Indikator Berdasarkan Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
II. 1 : Kerangka Pikir Tentang Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.....	36
IV. 1 : Struktur Organisasi Kecamatan Lubuk Batu Jaya.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	: Daftar Kuisisioner (Untuk Responden Pegawai) Penelitian Tentang Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu	95
2	: Daftar Kuisisioner (Untuk Responden Kepala Desa) Penelitian Tentang Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu	100
3	: Daftar Pedoman Wawancara (Untuk Responden Camat) Penelitian Tentang Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu	105
4	: Daftar Pedoman Wawancara (Untuk Responden Tokoh Masyarakat) Penelitian Tentang Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu	109
5	: Rekap Telly Data Penelitian Tentang Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu	113
6	: Photo Dokumentasi Hasil Observasi Penelitian Tentang Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya	114
7	: SK Dekan Fisipol UIR No.984/UIR-Fs/Kpts/2020 tentang Penetapan Dosen Pembimbing Penulisan Sksipsi an. Siti Nur Halimah	121
8	: Surat Rekomendasi No.9947/E-UIR/27-FS/2020 Dari Universitas Islam Riau,Perihal Rekomendasi Riset an. Siti Nur Halimah	122
9	: Surat Rekomendasi No.503/DPMPSTP/NON-IZIN RISET/37399 Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Povinsi Riau,Perihal Izin Penelitian an. Siti Nur Halimah	123

10	: Surat Rekomendasi No.2/DPMPSTP/NON-IZIN-SKP/I/2021 dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu, Perihal Izin Penelitian An. Siti Nur Halimah	124
11	: Surat Rekomendasi No.100/Kec-LBJ/I/2021/06 dari Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Perihal Penerimaan Penelitian Sksipsi Tentang Pelaksanaan Riset dan Pengumpulan Data an. Siti Nur Halimah.....	125



SURAT PERNYATAAN

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau peserta ujian skripsi yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Nur Halimah
NPM : 177110481
Jurusan : Administrasi Publik
Jenjang pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Terhadap Perangkat Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya

Atas naskah yang didaftarkan pada ujian usulan penelitian ini beserta seluruh dokumen persyaratan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan :

1. Bahwa, naskah skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri (tidak karya plagiat) yang saya tulis sesuai dan mengacu kepada dengan kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah;
2. Bahwa, keseluruhan persyaratan administratif, akademik dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Fakultas dan Universitas;
3. Bahwa, apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti secara syah bahwa saya ternyata melanggar dan atau belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 dan 2 tersebut di atas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian usulan penelitian yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara RI.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 07 Juni 2021

Pelaku Pernyataan



Siti Nur Halimah

**EVALUASI TUGAS CAMAT DALAM MELAKUKAN PEMBINAAN
PEMERINTAHAN DESA DI KECAMATAN LUBUK BATU JAYA
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

ABSTRAK

Oleh:

**Siti Nur Halimah
NPM: 177110481**

Kata Kunci: Evaluasi, Tugas, Pembinaan

Tujuan penelitian untuk mengetahui hasil tugas camat dalam membina pemerintahan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Untuk mengetahui hambatan tugas camat dalam membina pemerintahan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Tipe penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi yakni camat, tokoh masyarakat, kepala desa dan pegawai kantor camat yang berjumlah 23 orang melalui penarikan sampel secara sensus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, kuesioner, dokumentasi dan observasi, seluruh data yang terkumpul dikelompokkan menurut jenis dan dianalisis secara deskriptif dan dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu berada pada kategori cukup baik, dikarenakan lima indikator penelitian yaitu memberikan bimbingan, memberikan pengarahan, memberikan pendidikan dan pelatihan, memberi instruksi-instruksi dan literature atau buku petunjuk sudah terlaksana. Faktor penghambat pembinaan yang dilakukan camat terhadap pemerintah desa yakni bimbingan yang dilakukan camat belum dilakukan secara rutin, pengarahan diberikan camat hanya jika perangkat desa mengalami kendala dalam proses kerjanya, dan camat tidak ada memberikan pendidikan dan pelatihan setiap bulannya, camat hanya memberikan pembinaan jika menerima laporan kendala tugas pemerintah desa.

*EVALUATION OF CAMAT TASKS IN DEVELOPING VILLAGE GOVERNMENT
IN LUBUK BATU JAYA DISTRICT, INDRAGIRI HULU DISTRICT*

ABSTRACT

By:

*Siti Nur Halimah
NPM: 177110481*

Keywords: Evaluation, Task, Coaching

The research objective was to determine the results of the camat's assignment in fostering village governance in Lubuk Batu Jaya Subdistrict, Indragiri Hulu Regency. This is to find out the obstacles to the task of the sub-district head in fostering village governance in Lubuk Batu Jaya Subdistrict, Indragiri Hulu Regency. This type of descriptive research uses a quantitative approach with a population of 23 people, community leaders, village heads and camat office employees. Data collection was carried out by means of interviews, questionnaires, documentation and observation, all data collected were grouped by type and analyzed descriptively and conclusions could be drawn from the research results. Based on the results of the study, it was found that the evaluation of the sub-district head's duties in conducting Village Government Development in Lubuk Batu Jaya District, Indragiri Hulu Regency was in the quite good category, due to the five research indicators, namely providing guidance, giving direction, providing education and training, giving instructions and literature or the manual has been implemented. The inhibiting factor for the guidance carried out by the sub-district head to the village government is that the guidance carried out by the sub-district head has not been carried out routinely, the direction is given to the sub-district head only if the village apparatus experiences problems in the work process, and the sub-district head does not provide education and training every month, the sub-district head only provides guidance if he receives a report. village government task constraints.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Administrasi memiliki sebuah peranan atau fungsi yang sangat penting dalam hal mengatur jalannya kegiatan organisasi. Dalam sebuah organisasi, administrasi memiliki peran yang sangat begitu penting. Bahkan bisa dikatakan administrasi pada bagian-bagian tertentu merupakan jantung dari sebuah kegiatan organisasi tersebut.

Administrasi adalah suatu proses yang umum ada pada setiap usaha kelompok-kelompok, baik pemerintah maupun swasta, baik sipil maupun militer, baik dalam ukuran besar maupun kecil (Leonard D. White). Sementara administrasi publik adalah bagian dari administrasi yang berproses dalam menjalankan urusan penyelenggaraan negara dan bangsa pada urusan yang besa dan kecil.

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (James A.F. Stoner).

Organisasi adalah sebagai kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan (Stephen P. Robbins).

Pembinaan adalah suatu proses di mana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Oleh karena

itu, proses ini terkait dengan berbagai tujuan organisasi, pembinaan dapat dipandang secara sempit maupun luas (Mathis 2002:112).

Tujuan utama dibentuknya pemerintahan adalah untuk menjaga suatu ketertiban dalam masyarakat agar bisa menjalani kehidupan secara baik. Pemerintah memiliki fungsi utama yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pemerintah dibentuk tidak untuk melayani diri sendiri, tetapi untuk melayani masyarakat, menciptakan kondisi yang memungkinkan setiap anggota masyarakat mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya dalam mencapai kemajuan bersama. Tugas pelayanan masyarakat lebih menekankan kepada mendahulukan kepentingan publik, mempermudah urusan publik, mempersingkat waktu proses pelaksanaan.

Dalam rangka pencapaian tujuan nasional untuk mewujudkan masyarakat madani, berperadaban modern, demokratis, makmur adil dan bermoral tinggi di perlukan pegawai negeri yang merupakan unsur Aparatur Negara yang bertugas sebagai abdi masyarakat yang menyelenggarakan pelayanan secara adil dan merata, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan penuh kesetiaan kepada Pancasila dan Undang-Undang 1945. Untuk mewujudkan tujuan di atas diperlukannya pegawai yang memiliki kemampuan melaksanakan tugas secara profesional dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan tugas-tugas yang sesuai dengan bidangnya.

Penyelenggaraan pemerintahan kecamatan memerlukan adanya seorang pemimpin yang disebut dengan Camat. Yang berkedudukan di bawah dan

bertanggung jawab kepada Bupati melalui sekretaris daerah. Dalam melaksanakan tugasnya Camat dibantu oleh sekretariat, seksi, dan pemerintahan desa/kelurahan.

Camat adalah penyelenggara pemerintah di tingkat Kecamatan yang menerima pelimpahan sebagian wewenang pemerintah dari bupati atau walikota yang bersangkutan. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Camat sebagai pelaksanaan kebijakan pemerintah daerah, kegiatan operasionalnya diselenggarakan oleh seksi dan kelompok jabatan fungsionalnya menurut bidang dan tugasnya masing-masing.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia terbaru No. 17 tahun 2018 tentang kecamatan, selain menjalankan perannya sebagai pembina dan pengawas pemerintahan desa, camat juga melaksanakan berbagai urusan administrasi kependudukan dan perizinan, serta pelayanan dasar sektoral mulai dari urusan ketertiban dan keamanan, pendidikan, kesehatan, pengentasan kemiskinan, pemberdayaan masyarakat dan upaya upaya konkret menjejahterakan masyarakat. Camat dalam memimpin kecamatan bertugas :

- a. Menyenggarakan urusan pemerintahan umum di tingkat kecamatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur pelaksanaan urusan pemerintahan umum
- b. Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat
- c. Mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum
- d. Mengoordinasikan penerapan penegakan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah

- e. Mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum
- f. Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan.
- g. Membina dan mengawasi penyelenggaraan pemerintahan desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur desa
- h. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten/kota yang ada di kecamatan
- i. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Dari tugas camat di atas, penulis ingin meneliti pada huruf (g) di atas yaitu salah satu tugas umum pemerintahan kecamatan adalah membina dan mengawasi penyelenggaraan pemerintahan desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur desa.

Kabupaten Indragiri Hulu adalah salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Riau yang memiliki luas wilayah lebih kurang 8.198,26 km. Dengan 14 kecamatan, yaitu Kecamatan Batang Cenaku, Kecamatan Batang Gansal, Kecamatan Kelayang, Kecamatan Kuala Cenaku, Kecamatan Lirik, Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kecamatan Pasir Penyau, Kecamatan Peranap, Kecamatan Rakit Kulim, Kecamatan Rengat, Kecamatan Rengat Barat, Kecamatan Seberida, Kecamatan Sungai Lala.

Dari 14 Kecamatan tersebut penulis memfokuskan pada Kecamatan Lubuk Batu Jaya. Di mana dalam menyelenggarakan roda pemerintahan di wilayahnya Kecamatan Lubuk Batu Jaya memiliki visi dan misi berikut:

Visi dan Misi Kecamatan Lubuk Batu Jaya

Visi : :Terwujudnya pemerintahan yang profesional menuju masyarakat yang lebih maju dan sejahtera”.

Misi :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik;
2. Melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
3. Meningkatkan pembangunan desa;
4. Meningkatkan ketenteraman dan ketertiban umum;
5. Mengoptimalkan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan desa.

Tabel I.1 : Nama dan Jabatan Pegawai di Kantor Camat Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2020

No	Nama Pegawai	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Tri Yatno, S.ST	S1	Camat
2	Armin, S.Ag	S1	Sekretaris Camat
3	Candraleka, S.Sos	S1	Kepala Sub Bagian Umum
4	Supriaty, S.E	S1	Kepala Sub Bagian Program dan Keuangan
5	Muhammad Irham, S.H	S1	Kasi Pemerintahan
6	Suyono, S.E	S1	Kasi Ketenteraman dan Ketertiban Umum
7	Herdi Setiawan, S.T., M.Si	S2	Kasi Pelayanan Umum
8	Siswandura, S.Sos	S1	Kasi Pembangunan
9	Wagiran	SMA	Pelaksana
10	Nansah	SMA	Pelaksana
11	Bakhtiar	MTS	Pelaksana
12	Parlan	SMP	Pelaksana

Sumber : Kantor Kecamatan Lubuk Batu Jaya 2020

Kecamatan Lubuk Batu Jaya dengan jumlah penduduknya sekitar 25951 Orang dan 13253 Laki-laki dan 12716 Perempuan dengan jumlah KK 6947. Selanjutnya dapat dilihat kondisi penduduk berdasarkan etnis kelamin di desa di kecamatan Lubuk Batu Jaya dapat dilihat dari data berikut ini :

Tabel I.2. : Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan jumlah KK di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Juni 2020.

No	Nama Desa	Laki Laki	Perempuan	Jumlah KK	Jumlah
1	Lubuk Batu Tinggal	1.853	1.673	899	3.526
2	Pondok Gelugur	294	296	184	590
3	Sungai Beras-beras	991	909	493	1.900
4	Sungai Beberas hilir	569	966	569	1.976
5	Tasik Juang	681	640	341	1.321
6	Pontian Mekar	1.237	1.178	663	2.415
7	Kulim Jaya	2.533	2.354	1.395	4.887
8	Air Putih	3.087	2.997	1.749	6.084
9	Rimpian	1.549	1.703	654	3.252
	Jumlah	13.235	12.716	6.947	25.951

Sumber : Kantor Kecamatan Lubuk Batu Jaya 2020

Dengan demikian kedudukan Camat mempunyai peranan yang sangat penting, karena dalam hirarki pemerintahan kecamatan merupakan salah satu lembaga supra desa, yang mana salah satunya adalah melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pemerintahan desa/kelurahan dalam rangka tertib administrasi pemerintahan.

Menurut Mathis (2002:112) Pembinaan adalah suatu proses di mana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, proses ini terkait dengan berbagai tujuan organisasi, pembinaan dapat dipandang secara sempit maupun luas.

Pembinaan yaitu upaya pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadiannya seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan/keinginan serta kemampuannya sebagai bekal.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dalam Pasal 113 menjelaskan bahwa pembinaan pemerintah dimaksud dalam pasal 112 ayat 1 meliputi :

- a. Memberikan pedoman dan standar pelaksanaan penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
- b. Memberikan pedoman tentang dukungan pendanaan dari pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota kepala desa;
- c. Memberikan penghargaan, pembimbingan, dan pembinaan kepada lembaga masyarakat Desa;
- d. Memberikan pedoman penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif;
- e. Memberikan pedoman standar jabatan bagi perangkat Desa;

- f. Memberikan bimbingan, supervisi, dan konsultasi penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Badan Permusyawaratan Desa, dan lembaga kemasyarakatan;
- g. Memberikan penghargaan atas prestasi yang dilaksanakan dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Badan permusyawaratan Desa, dan Lembaga Permusyawaratan Desa;
- h. Menetapkan bantuan keuangan langsung kepada Desa;
- i. Melakukan pendidikan dan pelatihan tertentu kepada aparatur Pemerintahan Desa dan Badan permusyawaratan Desa;
- j. Melakukan penelitian tentang penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Desa tertentu;
- k. Mendorong percepatan Pembangunan perdesaan;
- l. Memfasilitasi dan melakukan penelitian dalam rangka penentuan kesatuan masyarakat hukum adat sebagai Desa; dan
- m. Menyusun dan memfasilitasi petunjuk teknis bagi BUM Desa dan Lembaga kerja sama Desa.

Berdasarkan laporan di kantor Kecamatan Lubuk Batu Jaya dari bulan Januari s/d bulan Desember 2019, dapat diketahui bahwa pembinaan yang pernah dilakukan oleh camat Lubuk Batu Jaya terhadap perangkat desa se-Kecamatan Lubuk Batu Jaya adalah sebagai berikut :

Tabel I.3. : Pembinaan Yang Pernah Dilakukan Oleh Camat Lubuk Batu Jaya Kepada Pemerintahan Desa Se-Kecamatan Lubuk Batu Jaya dari bulan Januari s/d Desember

No	Hari/tanggal	Uraian Kegiatan	Tempat
1	2	3	4
1	Setiap tanggal 17 (Hari Kesadaran Nasional)	Pembinaan melalui upacara bendera.	Lapangan Kantor camat lubuk batu jaya
2	Senin, 20 Mei 2019	Pembinaan melalui rapat koordinasi meliputi : 1. Penyampaian tugas pokok dan fungsi perangkat desa 2. Pengarahan dan konsultasi kepada kepala desa dan perangkat desa.	Aula Kantor Camat Lubuk Batu Jaya
3	Senin, 02 September 2019	Rapat pelaksanaan roda pemerintahan desa	Aula Kantor Kecamatan Lubuk Batu Jaya

Sumber : Kantor Kecamatan Lubuk Batu Jaya, 2020.

Salah satu bentuk pembinaan yang mesti dilakukan pemerintahan kecamatan adalah melakukan pembinaan administrasi desa, karena hal ini merupakan salah satu kegiatan yang menunjang untuk terlaksananya pemerintahan desa yang baik. Pemerintah desa harus didukung dengan tata usaha ataupun sistem pengadministrasian yang benar. Tata usaha adalah kegiatan mencatat semua proses penyelenggaraan pemerintahan desa yang disebut administrasi desa. Jadi administrasi desa adalah keseluruhan proses kegiatan

pencatatan data dan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan desa pada buku desa.

Administrasi pemerintahan desa adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa dan kepala desa untuk mencapai tujuannya itu pemerintahan desa yang mampu menggerakkan masyarakat dalam partisipasinya dalam pembangunan dan terwujudnya demokrasi secara nyata guna meningkatkan taraf hidup masyarakat (Wijaya, 2008;89).

Administrasi desa sangat penting bagi kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa. Pemerintahan desa akan berjalan dengan lancar manakala didukung oleh sistem tata usaha/administrasi yang benar, rapi dan tertib. Perlunya desa mendapatkan pembinaan terlebih khusus mengenai administrasi karena pentingnya administrasi dalam mencapai kesuksesan pemerintahan desa, ketidakseriusan desa dengan administrasi dapat dilihat pada tidak tertatanya buku administrasi secara baik.

Administrasi desa sebagai alat penggerak pemerintahan desa sangat menentukan pengelolaan pemerintahan desa. Administrasi Desa meliputi :

1. Administrasi umum yang terdiri dari buku keputusan desa, buku keputusan kepala desa, buku kekayaan desa, buku agenda, buku ekspedisi, buku aparat desa.
2. Administrasi kependudukan meliputi : buku penduduk, buku penduduk sementara, buku perkembangan penduduk, buku kartu keluarga, buku tanda penduduk, buku jumlah penduduk.

3. Administrasi keuangan desa meliputi : Buku anggaran desa, buku kas umum, buku kas pembantu (Wijaya, 2002;89)

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa camat mempunyai peran sangat penting dalam rangka pembinaan pemerintahan desa. Sebagai ujung tombak pelayanan terhadap masyarakat, camat mengemban tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, pelayanan dan pembangunan.

Tujuan Pembinaan Administrasi Pemerintahan Desa adalah :

1. Untuk meningkatkan tertib administrasi pemerintahan desa.
2. Mengidentifikasi dan memberikan solusi pemecahan masalah yang timbul dalam proses maupun penyelesaian administrasi desa

Pembinaan administrasi desa meliputi :

1. Pembinaan penyusunan siklus tahunan desa
2. Pembinaan administrasi keuangan
3. Pembinaan pengelolaan tanah kas desa
4. Pembinaan penyusunan dan pengelolaan alokasi dana desa

Kegiatan Pembinaan Bidang Administrasi Desa, meliputi :

1. Camat, pejabat struktural kecamatan turun langsung ke kantor desa, untuk melakukan kegiatan monitoring langsung terhadap kehadiran dan kedisiplinan perangkat desa.
2. Membina administrasi desa yang belum sesuai dengan tata naskah dinas dan aturan yang berlaku.

3. Memonitor atau melihat atau menginventarisir langsung terhadap kendala aparaturnya dalam melaksanakan tupoksi masing-masing.

Pembinaan ada dua bagian, meliputi :

1. Pembinaan langsung (terintegrasi) oleh camat kepada seluruh perangkat desa :
 - Apel pagi gabungan bersama setiap bulan yang dihadiri oleh seluruh Kades, BPD, Perangkat Desa, RT/RW untuk melakukan evaluasi kehadiran.
2. Pembinaan khusus oleh camat dan dinas pemerintahan desa di setiap desa :
 - Dalam bentuk kuliah umum (sosialisasi) yaitu duduk dengan menggunakan Slite, kegiatan ini dianggarkan dalam APBDes se Kecamatan Lubuk Batu Jaya, meliputi : masalah keuangan desa, dilengkapi Nara sumber dan disertai makan dan minum.

Pembinaan Administrasi keuangan desa, meliputi pembinaan :

1. Buku Anggaran Desa
2. Buku Kas umum
3. Buku Kas Pembantu terdiri ;
 - a. Buku Pembantu pendapatan per jenis pendapatan TKD
 - b. Buku Pembantu pendapatan atas pungutan desa
 - c. Buku Pembantu lainnya yang diperlukan sesuai kebutuhan

Program pembinaan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya :

1. Program peningkatan kemampuan dan profesionalisme aparat pemerintah desa yaitu kepala desa dan perangkat desa, serta badan permusyawaratan desa (BPD).
2. Program tata kelola pemerintahan yang baik, serta mewujudkan kerjasama yang baik antara pemerintah desa dan BPD sesuai dengan pokok dan fungsinya masing-masing.
3. Program peningkatan tertib administrasi penyelenggaraan pemerintahan desa.
4. Program peningkatan kualitas pelayanan umum kepada masyarakat.
5. Program peningkatan ketertiban dan keamanan desa.
6. Program peningkatan fasilitas dan pemberdayaan potensi ekonomi kerakyatan melalui sektor pertanian.
7. Program pembangunan dan pemeliharaan fasilitas pendidikan.
8. Program peningkatan upaya kesehatan masyarakat.
9. Program pelestarian budaya dan adat istiadat desa.
10. Program peningkatan sarana olahraga dan kepemudaan.
11. Program penyelamatan lingkungan hidup.
12. Program peningkatan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan desa.
13. Program penyusunan perencanaan pembangunan desa yang terarah, terpadu, aspiratif, dan tanggap terhadap perubahan.
14. Program peningkatan bantuan dan perlindungan sosial untuk pemenuhan hak dasar, pengurangan beban hidup masyarakat miskin.

15. Program pemberdayaan dan pengembangan kapasitas kelompok masyarakat miskin.

16. Program peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa melalui swadaya serta gotong royong.

Administrasi Desa sebagai alat penggerak pemerintahan Desa sangat menentukan pengelolaan pemerintahan desa. Administrasi Desa meliputi :

1. Administrasi umum yang terdiri dari buku Keputusan Desa, Buku Keputusan Kepala Desa, Buku Kekayaan Desa, Buku agenda, Buku Ekspedisi, Buku Aparat Desa, dan Buku Tanah Desa.
2. Administrasi kependudukan meliputi : Buku Penduduk, Buku Penduduk sementara, Buku perkembangan penduduk, Buku kartu keluarga, Buku tanda penduduk, Buku jumlah penduduk.
3. Administrasi keuangan desa meliputi ; Buku Anggaran Desa. Buku Kas Umum, Buku Kas Pembantu (Wijaya, 2000;89).

Dapat disimpulkan Camat dalam mengemban tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, pelayanan dan pembangunan.

Tabel I.4. :Rekapitulasi Jumlah Populasi Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2019.

NO	PERANGKAT DESA	JUMLAH DESA
1	Kepala Desa	9
2	Sekretaris Desa	9
3	Pelaksana Teknik	
	- Kaur Pemerintahan	9
	- Kaur Pembangunan	9
	- Kaur Keuangan	9
	- Kaur Kesra	9
	- Kaur Umum	9
4	Pelaksana wilayah	9
	JUMLAH	72

Sumber : Kantor Kecamatan Lubuk Batu Jaya, 2020.

Pemerintahan Desa merupakan unit terdepan masyarakat, terutama dalam urusan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan yang menjadi pokok strategis untuk semua keberhasilan yang ada oleh karena itu pemerintah Desa wajib mendapatkan pembinaan dan pengawasan dari kecamatan. Pentingnya pembinaan dari kecamatan terhadap Kepala Desa dan merupakan wujud demokrasi dan penyenggaraan pemerintahan Desa untuk kepentingan masyarakat dan diharapkan menghasilkan mutu kerja yang baik dari pemerintahan desa itu sendiri dan meningkatkan kemampuan secara profesional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat desa yang lebih optimal dan berkualitas kepada masyarakat sehingga terciptanya pemerintahan yang efektif berdaya guna dan berhasil guna.

Dapat dikatakan perangkat desa adalah setiap orang yang membantu tugas pemerintahan desa dengan bidang tugas antara lain : pelayanan umum,

pembangunan, dan keuangan. Dari berbagai bidang tugas perangkat desa maka salah satunya adalah melakukan pelayanan umum, yang mana dalam melakukan pelayanan jumlah perangkat desa tidak bisa menangani masyarakat yang berurusan karena jumlahnya banyak, sehingga lambat penanganannya.

Berdasarkan pengamatan dan latar belakang, penulis menemukan fenomena yang dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Belum optimalnya pelaksanaan memberikan fasilitas, pertemuan (diskusi), pengarahan, memberikan pendidikan dan pelatihan terhadap pemerintahan desa yang dilakukan oleh Camat. Di mana camat hanya memberikan pembinaan bila ada laporan atau masukan ataupun keluhan dari pemerintah desa mengenai administrasi penyelenggaraan pemerintahan desa. Sebagai contoh rendahnya pengetahuan pemerintahan desa mengenai pengelolaan administrasi desa, sehingga laporan administrasi desa tidak dilaporkan setiap bulannya. Kemudian dari masalah yang dilaporkan ini barulah camat memberikan pembinaan kepada pemerintah desa sesuai dengan keluhan atau laporan yang diterima.
2. Terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia yang produktif, kreatif dan inovatif untuk mendukung administrasi pemerintahan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut **“Bagaimanakah evaluasi tugas Camat dalam**

melakukan pembinaan pemerintahan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu ?”

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui hasil tugas camat dalam membina pemerintahan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.
- b. Untuk mengetahui hambatan tugas camat dalam membina pemerintahan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan bidang administrasi negara, khususnya yang membahas persoalan tentang Evaluasi Tugas Camat.

- b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan kepada Camat di Kantor Kecamatan Lubuk Batu Jaya mengenai Evaluasi tugas Camat.

c. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi peneliti yang akan melakukan penelitian di masa yang akan datang.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

A. Studi Kepustakaan

Untuk memperjelas konsep pada penelitian ini, maka penulis mengutipkan beberapa pendapat para ahli dan teori yang sesuai dengan tujuan penelitian ini dan akan mencari landasan dalam penelitian, teori-teori yang digunakan merupakan rangkaian yang akan dihubungkan pada permasalahan.

1. Konsep Administrasi

Administrasi merupakan proses kegiatan dengan bantuan berbagai sumber daya untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, didefinisikan dalam arti “sempit”. Kecenderungan administrasi diartikan dalam arti sempit, karena belum pudarnya kebiasaan warisan masa penjajahan, tetapi di sisi lain secara akademik pemahaman seperti itu kurang tepat. Sebab, tata usaha adalah bagian kecil atau termasuk dari kegiatan administrasi dalam arti luas. Administrasi dalam arti “luas” adalah sebagai proses kerja sama saat penyelenggaraan kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.

Dwight Waldo mengatakan administrasi adalah suatu bentuk daya upaya manusia yang kooperatif, yang mempunyai tingkat rasionalitas yang tinggi. (dalam Maksudi, 2017;27)

Pasolong (2007;3) mengatakan administrasi adalah pekerjaan terencana yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan atas dasar efektif,efisien dan rasional.

Zulkifli (2005;20) terdapat tiga pengertian substansial yang tergantung dalam sejumlah konsep administrasi yaitu:

1. Bahwa administrasi dapat dipandang sebagai seni, keberhasilan penerapannya memerlukan kiat-kiat tertentu yang bersifat sangat situasional dan kondisional. Administrasi sangat terkait kepada aspek kondisi, situasi, waktu dan tempat di mana dia dijalankan.
2. Bahwa dalam konsep administrasi terdapat tiga unsur-unsur, adanya dua orang manusia atau lebih, adanya tujuan yang hendak dicapai, adanya tugas-tugas yang dilaksanakan, adanya perlengkapan dan peralatan untuk melaksanakan tugas, dan adanya pertimbangan rasionalitas dalam merumuskan dan menyediakan setiap unsur tersebut.
3. Bahwa administrasi sebagai suatu proses kerjasama bukan merupakan konsep yang baru. Dia sudah ada dijalankan sejak manusia sudah mengenal peradaban, tentang keberadaan administrasi sebagai proses tindakan.

Administrasi yang berasal dari bahasa inggris sering kita sebut sebagai administrasi dalam arti sempit dan luas, yakni proses (rangkaihan) kegiatan usaha kerjasama sekelompok orang secara terorganisasi untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien. Dengan demikian, dalam administrasi terkandung hal-hal berikut :

1. Kelompok orang (manusia), yakni berkumpul dua orang atau lebih dalam sebuah perkumpulan (organisasi). Organisasi sipil/militer, negeri atau swasta. Pengelompokan orang dalam suatu kerja sama tersebut terjadi dengan asumsi bahwa tujuan yang ingin dicapai tidak dapat dilakukan seorang diri
2. Kegiatan, yakni berupa sejumlah aktivitas yang harus dikerjakan baik secara individual, namun masih terkait dengan kegiatan orang lain, ataupun bersama-sama untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, kegiatan yang dilakukan dalam rangka administrasi merupakan kegiatan yang berangkaian suatu dengan yang lain sehingga merupakan suatu proses yang sistematis atau sistem yang bulat terpadu.
3. Kerjasama, yakni interaksi antara individu dalam kelompok untuk menyatakan suatu pekerjaan karena pekerjaan itu tidak dapat dan juga boleh diselesaikan seorang diri.
4. Tujuan, merupakan suatu yang ingin dicapai oleh kelompok orang yang bekerja sama tersebut dan biasanya berupa kebutuhan bersama yang tidak bisa diraih seorang diri.
5. Efisiensi, yaitu perbandingan terbaik antara masukan (*input*) dan keluar (*output*)

Sedangkan menurut Silalahi (2009: 20) pengertian administrasi secara umum, yaitu : Kata Administrasi berasal dari bahasa Belanda “*administratie*” yang artinya segala kegiatan yang meliputi tulis menulis ketik mengetik komputerisasi surat menyurat (korespondansi), kearsipan agenda (pekerjaan-

pekerjaan tata usaha kantor) yang artinya Ad= pada, *ministrate* = melayani, maka kata administrasi berarti memberikan bahwa administrasi mempunyai pengertian : “pelayanan kegiatan tata usaha kantor (pelayanan pengetikan/komputer, pelayanan surat menyurat, dan lain sebagainya).

Menurut Irra Chrisyanti Dewi (2011;3) pengertian administrasi terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

1. Administrasi dalam arti sempit, yaitu administrasi berasal dari kata *administrative* (bahasa Belanda) yang diartikan sebagai pekerja tulis menulis atau ketatausahaan meliputi kegiatan : menerima, mencatat, menghimpun, mengelola, mengadakan, mengirim dan menyimpan.
2. Administrasi dalam arti luas, yaitu Administrasi merupakan suatu proses kerjasama beberapa individu dengan cara yang efisien dalam mencapai tujuan sebelumnya.

Sementara menurut Siagian (2007;05) Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan-keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Jadi, dengan berbagai macam definisi administrasi di atas dapat disimpulkan bahwa administrasi adalah suatu proses kerja sama sekelompok orang atau lebih yang terdiri dari aparatur sipil negara guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Konsep Organisasi

Organisasi berasal dari kata *organ* (sebuah kata dalam bahasa Yunani) yang berarti alat. Bagi seorang pembisnis yang sukses diharuskan untuk memiliki suatu organisasi yang memiliki reputasi yang baik, dalam artian disegani oleh para mitra bisnis serta para pesaing dan juga dicintai oleh para karyawan. Dengan menerapkan konsep seperti itu maka organisasi dibentuk dengan hasrat memenuhi keinginan-keinginan para stakeholder's berbagai pihak, terutama pihak pemegang saham yang dianggap sebagai organisasi.

Definisi organisasi banyak ragamnya, tergantung pada sudut pandang sebagai wadah, sebagai proses, sebagai perilaku, dan alat untuk mencapai tujuan. Definisi organisasi yang telah di kemukakan oleh para ahli organisasi sekurang-kurangnya ada unsur kerja sama, orang yang bekerja sama, dan tujuan bersama yang hendak dicapai.

Organisasi merupakan unsur utama bagi kelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu karena organisasi merupakan wadah (tempat) pengelompokan orang dan pembagian tugas sekaligus tempat berlangsungnya berbagai aktivitas dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Syafri (2012;12) Sebagai wadah, organisasi berwujud kotak struktur yang menggambarkan hirarki, kedudukan dari orang-orang, pengelompokan orang dan pekerjaan, pola hubungan antar bagian atau unit yang ada. Organisasi sebagai proses menggambarkan berlangsungnya berbagai aktivitas dari kelompok orang dalam organisasi tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Organisasi dipandang sebagai jaringan dari hubungan kerja yang bersifat formal seperti yang tergambar dalam suatu bagan dengan menggunakan kotak-kotak yang beraneka ragam. Kotak-kotak tersebut memberikan gambaran tentang kedudukan atau jabatan yang harus diisi oleh orang-orang yang memenuhi persyaratan sesuai dengan masing-masing (Malhootra, 2009: 116)

Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama serta secara formal terkait dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan seorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan. (Siagian, 2007;6).

Thoha (2018;22) mengatakan perilaku organisasi adalah secara langsung berhubungan dengan pengertian, ramalan dan pengendalian terhadap tingkah laku orang-orang di dalam suatu organisasi dan bagaimana perilaku orang-orang tersebut mempengaruhi usaha-usaha pencapaian tujuan organisasi. Ilmu perilaku organisasi adalah ilmu interdisipliner dengan menitikberatkan pada psikologi sosial.

Organisasi menurut Kast dan James E Rozenzweig (2002), bahwa kita membutuhkan suatu definisi umum dan sebuah model konseptual mengenai organisasi yang cocok untuk semua jenis kecil dan besar, informal dan formal, sederhana dan kompleks dan organisasi yang melaksanakan berbagai aktivitas dan fungsi (dalam Syafiie, 2017;13).

Berdasarkan definisi-definisi organisasi di atas, memberikan informasi bahwa organisasi itu terdiri atas dua bagian besar, yaitu :

1. Organisasi sebagai suatu wadah atau tempat, subsistem. Pemahaman ini bukan seperti kita melihat rumah,kamar,kebun,kantor dan lain sebagainya, hanya ada dalam alam pikiran manusia.
2. Organisasi sebagai suatu proses yang menggambarkan aktivitas yang akan, sedang, atau telah dilaksanakan oleh manusia yang bergabung dalam sebuah organisasi sosial.

Dengan adanya definisi organisasi maka dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah wadah (tempat) pengelompokan orang dan pembagian tugas sekaligus tempat berlangsungnya berbagai aktivitas dengan tujuan yang telah ditetapkan.

3. Konsep Manajemen

Manajemen merupakan suatu ilmu dan seni, mengapa disebut demikian, sebab antara keduanya tidak dapat dipisahkan, manajemen sebagai suatu ilmu pengetahuan, karena telah dipelajari sejak lama dan telah diorganisasikan menjadi suatu teori, hal ini dikarenakan di dalamnya menjelaskan tentang gejala-gejala manajemen. Gejala-gejala ini lalu diteliti dengan menggunakan metode ilmiah yang dirumuskan dalam bentuk prinsip-prinsip yang diwujudkan dalam bentuk suatu teori.

Definisi manajemen yang menunjukkan secara eksplisit esensialnya penataan terhadap sumber daya organisasi, tergambar pada rumusan yang di kemukakan oleh The Liang Gie (dalam Zulkifli, 2015;16-17), sebagai berikut :

- a. Perencanaan adalah kegiatan yang menentukan hal-hal yang harus dikerjakan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan serta bagaimana cara-cara mengerjakannya.
- b. Pembuatan keputusan adalah kegiatan yang melakukan pemilihan di antara berbagai kemungkinan untuk menyelesaikan masalah, perselisihan dan keraguan yang timbul dalam kerja sama.
- c. Pengarahan adalah kegiatan membimbing bawahan dengan memberikan perintah, memberikan petunjuk, mendorong semangat kerja, menegakkan disiplin, memberikan teguran dan lain usaha semacam itu agar mereka dalam melakukan pekerjaan mengikuti arah yang telah ditetapkan.
- d. Pengoordinasian adalah kegiatan menghubungkan orang-orang dan tugas-tugas sehingga terjamin adanya kesatuan atau keselarasan keputusan, kebijaksanaan, tindakan, langkah dan sikap serta mencegah timbulnya pertentangan, kekacauan, kekembaran dan kekosongan tindakan.
- e. Pengontrolan adalah kegiatan yang mengusahakan agar pelaksanaan pekerjaan serta hasil sesuai dengan rencana, perintah, petunjuk dan ketentuan-ketentuan yang diterapkan.
- f. Penyempurnaan adalah kegiatan memperbaiki segenap segi penataan agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efisien.

Sedangkan manajemen sebagai suatu seni, di sini memandang bahwa di dalam mencapai suatu tujuan diperlukan kerja sama dengan orang lain agar mau bekerja sama. Pada hakikatnya kegiatan manusia pada umumnya adalah managing

(mengatur), untuk mengatur di sini diperlakukan suatu seni, sebagaimana orang lain melakukan pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Stoner manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (dalam Nawawi, 2013;12).

Stoner dan Freeman Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan proses penggunaan semua sumber daya organisasi untuk tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan (dalam Sofroni, 2012;44).

Hikmat menyatakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif yang didukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu (dalam Sudaryono, 2017;5).

Siagian (2007;5) manajemen adalah sebagai proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui orang lain.

Handoko (2018;8) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang ditetapkan.

Menurut Syafri (2012;12) hakikat manajemen adalah proses pencapaian tujuan melalui orang lain. Oleh sebab itu, manajemen merupakan rangkaian aktivitas menggerakkan kelompok orang dalam organisasi untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen.

J. G. Longenecker mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses kegiatan manajer dalam mengambil keputusan, mengoordinasikan usaha-usaha kelompok dan kepemimpinan (dalam Nawawi, 2013;11).

Menurut Soekarno (2006;70) aktivitas manajemen dapat dipisahkan dalam aktivitas-aktivitas komponen yang meliputi :

- a. Perencanaan, adalah aktivitas-aktivitas pengumpulan data dan informasi beserta pemikiran untuk menentukan apa yang hendak dicapai, di mana semuanya itu harus dijalankan, bila mana waktunya, oleh siapa-siapa saja yang harus menjalankan;
- b. Pengorganisasian adalah tindak lanjut untuk menyambut pelaksanaan rencana yang telah ditentukan;
- c. Pengoordinasian adalah meliputi hubungan kerja sama secara teratur dan lancar dan berbagai macam aktivitas yang harus dilaksanakan;
- d. Pengendalian adalah mengarahkan agar seluruh aktivitas ataupun usaha tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan;
- e. Pengawasan, adalah suatu usaha agar semua dan keputusan yang telah dibuat dapat dikerjakan sesuai dengan apa yang direncanakan, diputuskan dan dikomandokan.

Manajemen merupakan suatu usaha atau upaya dalam pencapaian sebuah tujuan dengan cara mendayagunakan dan juga mengoptimalkan bantuan atau kemauan orang lain untuk melakukan aktivitas pencapaian tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya oleh sebuah organisasi.

4. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Banyak jumlah sumber daya manusia dari suatu organisasi yang harus diurus maka dari itu perlu adanya manajemen sumber daya manusia dan selain dari jumlah SDM juga karena banyak yang beraneka ragamnya soal-soal yang menyangkut SDM dari organisasi tersebut yang menjadi urusan organisasi,

Menurut Fathoni (2006;10) Manajemen sumber daya manusia adalah proses pengendalian berdasarkan fungsi manajemen terhadap daya yang bersumber dari manusia.

Hasibuan (2012;10) manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat, selanjutnya Hasibuan mengantakan bahwa dengan adanya manajemen daya guna dan hasil guna unsur-unsur manajemen akan dapat ditingkatkan unsur-unsur manajemen itu antara lain :

- a. *Man* : man dalam organisasi publik diartikan sebagai suatu tempat yang sangat menentukan karena manusia yang membuat tujuan melakukan proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, tanpa manusia tidak ada proses kerja.

- b. *Money* : uang penting sebagai alat ukur dan alat ukur mengenai suatu usaha (besar kecilnya perusahaan diukur dari jumlah perputaran uang).
- c. *Material* (bahan-bahan perlengkapan) : manajemen ada karena ada kegiatan manusia secara sama-sama untuk mengurus material.
- d. *Machines* (alat-alat) : mesin sebagai alat bantu kerja memudahkan melaksanakan pekerjaan, memberikan keuntungan terhadap tenaga kerja, penggunaannya sangat tergantung kepada manusia serta mempermudah tujuan manusia.
- e. *Method* (cara-cara) : tercapai atau tidaknya tujuan tergantung pada cara pelaksanaannya dengan cara kerja yang baik akan memperlancar dan mempermudah jalan pekerjaan.
- f. *Market* : market dalam organisasi publik diartikan sebagai masyarakat atau warga negara anggota organisasi.

Nawawi (2013;37) menjelaskan bahwa pengertian SDM perlu dibedakan antara pengertian makro dan mikro. Pengertian SDM secara makro adalah semua manusia sebagai penduduk atau warga negara suatu atau dalam batas wilayah tertentu yang sudah memasuki usia angkatan kerja. Dan SDM dalam arti mikro secara sederhana adalah manusia atau orang yang bekerja atau menjadi anggota organisasi yang disebut personel, pegawai dan tenaga kerja.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan sumber daya manusia yang di kemukakan Notoatmodjo (2003;6-8) dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Faktor internal : misi dan tujuan organisasi, strategi dan pencapaian tujuan, sifat dan jenis kegiatan teknik teknologi yang digunakan.

2. Faktor eksternal : kebijakan pemerintah sosial budaya masyarakat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sementara itu dapat dinilai bahwa hirarki kebutuhan manusia yang di kemukakan oleh Maslow dalam Notoadmodjo (2003;6-9) meliputi kebutuhan fisiologis kebutuhan jaminan kesehatan kebutuhan yang bersifat sosial kebutuhan akan kesempatan mengembangkan diri.

Pangabeau (2002;15) manajemen sumber daya manusia adalah manajemen yang berkaitan dengan pengelolaan kegiatan pemberdayaan sumber daya manusia.

Dari beberapa definisi manajemen sumber daya manusia di atas maka dapat penulis simpulkan manajemen sumber daya manusia adalah suatu ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar dapat tercapainya sumber daya manusia yang teratur sehingga dapat terwujudnya tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

5. Konsep Evaluasi

Penilaian merupakan bagian integral dari proses pelaksanaan sistem pengawasan, penilaian merupakan suatu proses analisis data yang diperoleh melalui proses pengawasan penilaian boleh saja atau bisa menggunakan instrumen pengawasan jika demikian halnya perbedaan mendasar antara pengawasan dengan penilaian terletak pada aspek orientasi waktu, sasaran dan pemanfaatannya.

Terdapat indikator evaluasi menurut Finance dalam Bajuri dan Yuono (2012;136-137) yaitu penilaian secara menyeluruh tentang *input*, *proses*, *output* dan *outcome*). Penjelasan sebagai berikut :

1. *Input* merupakan masukan yang perlu untuk pelaksanaan kebijakan. Untuk dikembangkan instrumen yang meliputi indikatornya :
 - a. Sumber daya dukungan (SDM, uang, sarana/prasarana).
 - b. Bahan-bahan dasar pendukung (perataan dan teknologi).
2. Proses merupakan bagaimana sebuah kebijakan ditransformasikan dalam bentuk pelayanan langsung kepada masyarakat. Untuk itu dikembangkan instrumen yang meliputi indikatornya:
 - a. Tepat sasaran atau tidak
 - b. Tepat guna atau tidak
 - c. Efisien atau tidak.
3. *Output* (hasil) yaitu hasil dari pelaksanaan kebijakan. Apakah sesuatu pelaksanaan kebijakan menghasilkan produk sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu dikembangkan instrumen dengan indikator sebagai berikut ;
 - a. Tepat tidaknya sasaran yang di tuju
 - b. Beberapa besar sasaran yang tercover
 - c. Seberapa banyak kelompok sasaran yang ditangani
 - d. Seberapa besar kelompok sasaran yang terlibat
4. *Outcome* (dampak) yaitu apakah sesuatu pelaksanaan kebijakan berdampak nyata terhadap kelompok sasaran dengan tujuan kebijakan. Dengan indikatornya sebagai berikut :
 - a. Ada atau tidak perubahan pada target atau sasaran
 - b. Seberapa besar perubahan kelompok sasaran

c. Seberapa signifikan perubahan yang terjadi pada kelompok sasaran

Menurut Gay (1979) evaluasi adalah sebuah proses sistematis pengumpulan dan penganalisisan data untuk pengambilan keputusan. Dari aspek program, evaluasi dapat dikatakan suatu kegiatan pengevaluasian yang dilakukan secara berkesinambungan dan ada dalam suatu organisasi. Program dapat diartikan dalam 2 hal yaitu sebagai rencana dan juga sebagai kesatuan kegiatan pengelolaan (dalam Sukardi, 2014;8).

Jadi dapat disimpulkan evaluasi adalah proses identifikasi untuk mengukur atau menilai apakah sebuah kegiatan atau program dilaksanakan sesuai perencanaan dan berhasil mencapai tujuan.

6. Konsep Pembinaan

Pembinaan yaitu upaya pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadiannya seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan/keinginan.

Pembinaan dalam tulisan ini diartikan sebagai rangkaian upaya dan metode dikembangkan untuk meningkatkan baik wawasan maupun keterampilan personil organisasi. Konsep pembinaan juga dapat dimaksudkan untuk mencapai tujuan organisasi.

Pembinaan merupakan tugas yang akan terus menerus di dalam pengambilan keputusan yang berwujud suatu perintah khusus/umum dan instruksi-instruksi dan bertindak sebagai pemimpin dalam suatu organisasi atau

lembaga. Usaha-usaha pembinaan menjelaskan bagaimana perubahan dan pembaharuan.

Miftah juga menjelaskan salah satu teknik perilaku organisasi yang diperlukan untuk melakukan perubahan adalah peminaan organisasi atau dikenal dalam literatur pembinaan menurut Thoha (2002;182) adalah suatu tindakan, proses, hasil atau pernyataan menjadi lebih baik. Adapun unsur dari pengertian ini, yakni : pertama pembinaan itu bisa berupa suatu tindakan atau pernyataan tujuan dan kedua pembinaan kepada perbaikan kepada sesuatu.

Menurut Thoha (2003;183) kegiatan pembinaan dalam rangka pengembangan yang meliputi organisasi secara keseluruhan dan dikelola dari pucuk pimpinan untuk meningkatkan efektivitas dan kesehatan organisasi dengan mempergunakan ilmu perilaku.

Hendrawan (2001;183) kegiatan pembinaan dalam rangka pengembangan organisasi yang dilakukan menyangkut dua hal pokok yang tidak dapat dipisahkan. Kedua hal pokok tersebut adalah penyangkut pengembangan dan pelembagaan organisasi dalam menjalankan usaha organisasi.

Fred (2004;65) menyatakan bahwa upaya pembinaan dalam rangka pengembangan organisasi dalam konteks kekinian harus mengacu pada beberapa persyaratan pokok, yakni tindakan untuk meningkatkan kemandirian dan kemampuan swadaya organisasi dalam rangka menjalankan organisasi pada jenis nirbala untuk mencegah ketergantungan dalam aktualitas organisasi, pengarahan organisasi untuk menjalin kemitraan dalam jaring organisasi terpadu, baik dalam jaring organisasi secara terpadu., baik dalam wujud kerja sama program maupun

kerja sama program maupun kerja sama pemikiran melalui kegiatan *Brainstroming* semua pihak yang bersentuhan dengan kegiatan ini. Pembinaan organisasi tidak terpisahkan dari partisipasi semua pihak, bersangkutan. Ketiga kegiatan tersebut merupakan kegiatan strategis untuk menciptakan organisasi melakukan usahanya secara efektif dan efisien.

Sementara itu untuk terlaksananya suatu pembinaan maka Ndraha (2001;168) mengatakan melalui:

- a. Pendidikan;
- b. Latihan (penataran, unpreading, kursus dan sebagainya).;
- c. Lokal karya;
- d. Bimbingan lapangan;
- e. Penerangan;
- f. Pertemuan, diskusi dan musyawarah;
- g. Pers, radio dan TV;
- h. Instruksi-instruksi;

Santoso S (1998;219) dalam Jurnal Febri Harifal (2014) Pembinaan untuk tercapainya hasil kerja yang baik yang diperlukan beberapa ketentuan yaitu:

1. Adanya bimbingan dari atasan,
2. Pemberian motivasi dari atasan dan bawahan,
3. Adanya kesempatan untuk mengembangkan karier, dalam hal ini adalah memberikan pendidikan dan latihan,
4. Memberikan penghargaan.

Fungsi Pembinaan adalah membuat usaha memelihara, melatih dan meningkatkan menjadi lebih baik lagi. Agar pembinaan dapat berjalan baik maka dilakukan beberapa cara :

1. Pemberian bimbingan
2. Memberikan pengarahan
3. Memberikan pendidikan dan pelatihan
4. Memberikan instruksi-instruksi
5. Memberikan petunjuk.

Menurut Widjaja (2000;14) pembinaan adalah suatu proses pengembangan yang mencakup urutan-urutan pengertian diawali dengan mendirikan, membutuhkan, memelihara pertumbuhan tersebut di sertai usaha-usaha perbaikan, menyempurnakan dan mengembangkannya. Kegiatan tersebut menyangkut kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, koordinasi, pelaksanaan dan pengawasan suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan hasil yang melaksanakan.

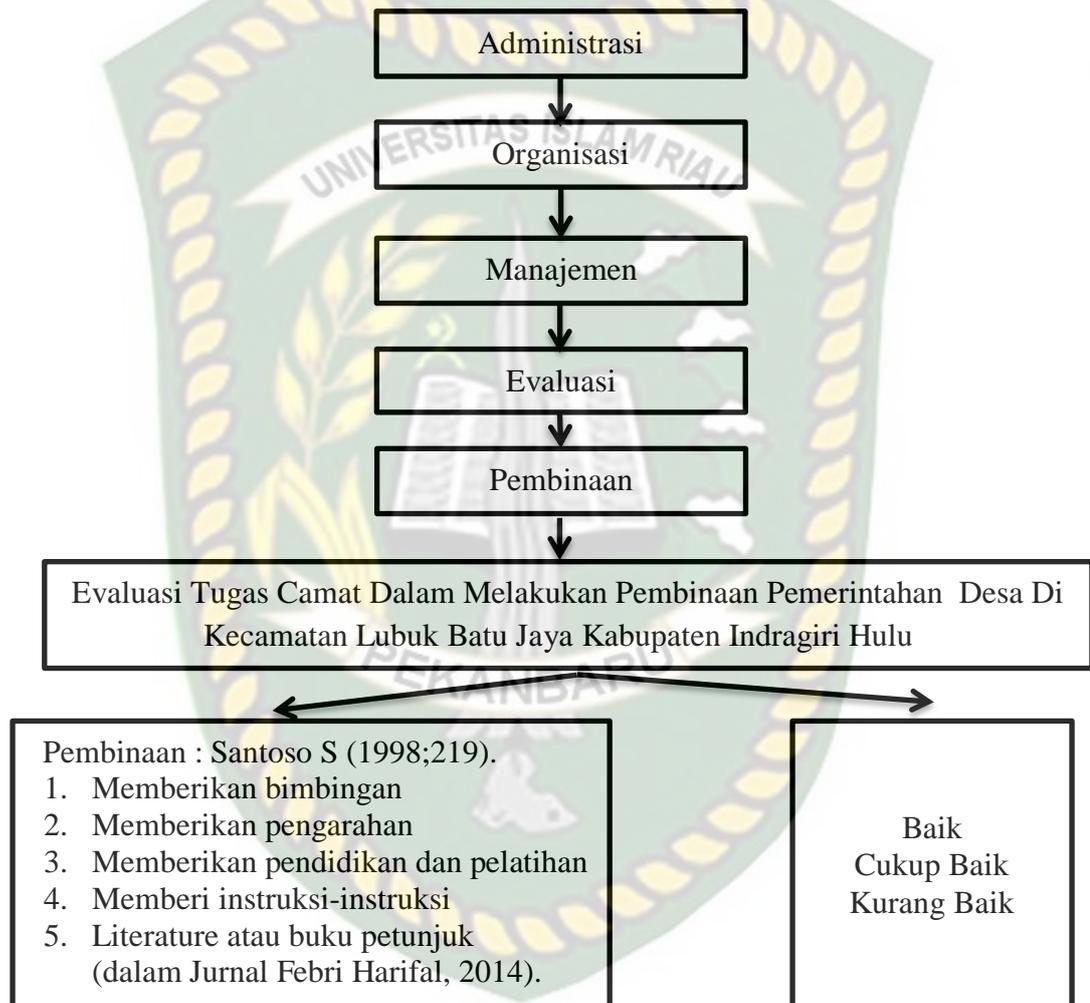
Dengan beberapa definisi pembinaan dapat disimpulkan pembinaan adalah tugas yang terus menerus di dalam pengambilan keputusan yang berwujud suatu perintah khusus/umum dan instruksi-instruksi dan bertindak sebagai pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga.

B. Kerangka pikir

Kerangka pikir adalah dasar dari pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telah kepustakaan, menurut Sugiyono (2011;22) kerangka pikir menggambarkan alur pemikiran peneliti dan

memberikan penjelasan kepada pembaca mengapa ia mempunyai anggapan seperti yang dinyatakan hipotesis.

Gambar II.1 : Kerangka Pikir Tentang Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu



Sumber : Modifikasi penulis,2020

C. Konsep Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran tentang konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan penulis operasionalkan beberapa konsep antara lain :

1. Administrasi adalah suatu proses yang umum ada pada setiap usaha kelompok-kelompok, baik pemerintah maupun swasta, baik sipil maupun militer, baik dalam ukuran besar maupun kecil.
2. Organisasi adalah sebagai kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai satu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.
3. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
4. Evaluasi adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan kearah tujuan atau nilai-nilai yang telah di tetapkan.
5. Bimbingan adalah bimbingan dalam tulisan ini adalah usaha-usaha yang dilakukan Camat, untuk mengajak dan menggiring, serta mendorong agar lembaga kemasyarakatan dapat menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing.
6. Pengarahan adalah kegiatan yang dilakukan Camat untuk memberikan arahan, petunjuk atau langkah-langkah yang harus dilakukan oleh lembaga kemasyarakatan supaya dapat menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing.
7. Memberikan pendidikan dan pelatihan yang dimaksud adalah kegiatan yang dilakukan Camat dalam membekali anggota atau perangkat

kelembagaan melalui pendidikan dan pelatihan agar mereka mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

8. Memberi instruksi-instruksi yang dimaksud adalah dengan memberikan usaha-usaha camat untuk memberikan sejumlah perintah untuk dilaksanakan oleh lembaga kemasyarakatan agar tugas dan fungsinya dapat dikerjakan.
9. Literature/buku petunjuk yaitu penyimpanan literature atau buku pedoman atau panduan kerja bagi masing-masing anggota kelompok lembaga atau buku pedoman atau buku panduan kerja bagi masing-masing anggota kelompok lembaga kemasyarakatan dalam menjalankan tugas dan fungsinya yang dibebankan kepadanya.

D. Operasional Variabel

Tabel II.2: Operasional Variabel Penelitian tentang Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu

Konsep	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Ukuran
1	2	3	4	5
Santoso S (1998;219) (dalam Jurnal Febri Harifal, 2014) Pembinaan untuk tercapainya hasil kerja yang baik yang diperlukan beberapa ketentuan yaitu : Adanya bimbingan dari atasan,Pemberian motivasi dari atasan dan bawahan, Adanya	Pembinaan	1. Pemberian bimbingan	a. Secara langsung b. Secara tidak langsung	Baik Cukup baik
		2. Memberikan pengarahan	a. Pemberian petunjuk b. Pemberian langkah-langkah	Baik Cukup baik
		3. Memberikan pendidikan	a. Adanya pemberian keterampilan	Baik

Konsep	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala Ukuran
kesempatan untuk mengembangkan karier, dalam hal ini adalah memberikan pendidikan dan latihan, Memberikan penghargaan. Fungsi Pembinaan adalah membuat usaha memelihara, melatih dan meningkatkan menjadi lebih baik lagi. Agar pembinaan dapat berjalan dengan baik maka dilakukan beberapa cara : Pemberian bimbingan, memberikan pengarahan, memberikan pendidikan dan pelatihan, memberikan instruksi-instruksi dan memberikan buku petunjuk.		dan pelatihan	b.Adanya pemberian pendidikan c.Adanya pemberian latihan	Cukup baik Kurang baik
		4. Memberi intruksi-intruksi	a.Adanya intruksi lisan b.Adanya intruksi tertulis c.Adanya perintah	Baik Cukup baik Kurang baik
		5. Literatur e atau buku petunjuk	a.Pemberian literature b.Pemberian prosedur c.Pemberian rincian	Baik Cukup baik Kurang baik

E. Teknik Pengukuran

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Tugas Camat dalam melakukan pembinaan diberikan pengukuran dengan melakukan klasifikasi penilaian sebagai berikut :

1. Pelaksanaan tugas camat dalam melakukan pembinaan

Baik : Apabila hasil tanggapan responden pada kategori baik berada pada rentang persentase 67%-100%.

Cukup baik : Apabila hasil tanggapan responden pada kategori baik berada pada rentang persentase 34%-66%.

Kurang baik : Apabila hasil tanggapan responden pada kategori baik berada pada rentang persentase 1%-33%.

2. Indikator Pembinaan

a. Memberikan bimbingan

Baik : Apabila camat telah melakukan pembinaan melalui pemberian bimbingan pada lembaga perangkat desa yang meliputi: menunjuki, mengiring dan mendorong perangkat/orang dalam lembaga pemerintahan dengan menjalankan tugas-tugas untuk kepentingan pembangunan atau rekapitulasi jawaban responden berkisar 67%-100%.

Cukup baik : Apabila camat hanya memberikan 2 dari 3 bentuk bimbingan kepada perangkat desa untuk menggerakkan pembangunan atau rekapitulasi jawaban responden berkisar 34%-66%.

Kurang baik : Apabila camat hanya memberikan 1 saja dari 3 tidak memberikan bimbingan kepada perangkat desa untuk menggerakkan pembangunan atau rekapitulasi jawaban responden berkisar antara 1%-33%.

b. Memberikan pengarahan

Baik : Apabila camat telah melakukan pembinaan pengarahan pada perangkat desa meliputi: pemberian arahan, pemberian petunjuk dan pemberian latihan untuk menjalankan tugas-tugas untuk kepentingan pemerintahan atau rekapitulasi jawaban responden berkisar 67%-100%.

Cukup baik : Apabila camat hanya memberikan pembinaan dalam bentuk pengarahan 2 dari 3 kegiatan kepada perangkat desa rekapitulasi jawaban responden berkisar antara 34%-66%.

Kurang baik : Apabila camat hanya memberikan pengarahan hanya 1 kegiatan kepada perangkat desa maka rekapitulasi berkisar antara 1%-33%

c. Memberikan Pendidikan dan pelatihan

Baik : Apabila camat telah melakukan pembinaan pendidikan dan latihan kepada perangkat desa meliputi: adanya pemberian keterampilan, adanya pemberian pendidikan dan pemberian pelatihan dalam lembaga pemerintahan desa atau rekapitulasi jawaban responden berkisar antara 67%-100%.

Cukup baik : Apabila camat hanya memberikan pembinaan dalam bentuk pendidikan dan latihan 2 dari 3 kegiatan kepada perangkat desa atau rekapitulasi jawaban responden berkisar antara 34%-66%.

Kurang baik : Apabila camat hanya memberi pembinaan dalam bentuk pengarahan 1 dari 3 bentuk pengarahan kepada perangkat desa atau rekapitulasi responden berkisar 1%-33%.

d. Memberikan instruksi-instruksi

Baik : Apabila camat telah melakukan pembinaan instruksi-instruksi pada perangkat desa meliputi: adanya instruksi lisan, instruksi tertulis dan instruksi perintah kepada lembaga pemerintahan desa atau rekapitulasi jawaban responden berkisar antara 67%-100%.

Cukup baik : Apabila camat hanya memberikan pembinaan dalam bentuk instruksi-instruksi sebanyak 2 dari 3 kegiatan pada perangkat desa atau rekapitulasi jawaban responden berkisar 34%-66%.

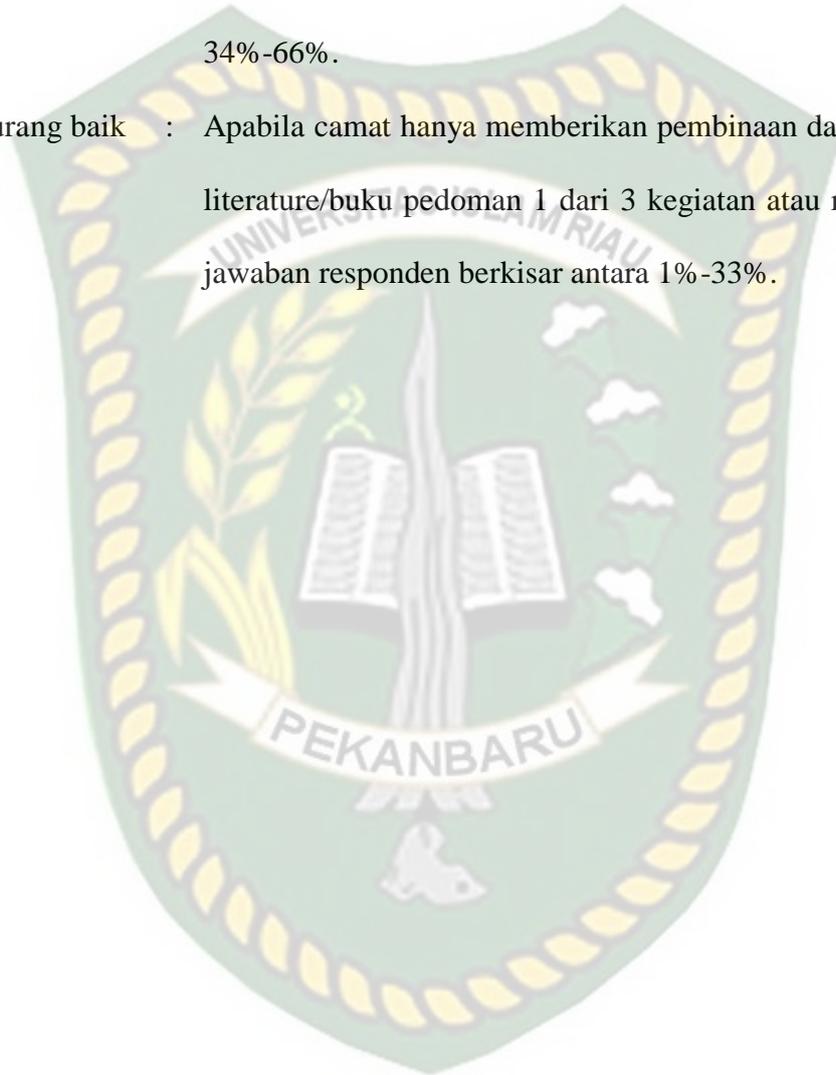
Kurang baik : Apabila camat hanya memberikan pembinaan dalam bentuk instruksi-instruksi 1 dari 3 kegiatan kepada perangkat desa 1%-33%.

e. Literature atau buku petunjuk

Baik : Apabila camat telah melakukan pembinaan literature atau buku pedoman pada perangkat desa meliputi: pemberian literature, pemberian prosedur kerja dan pemberian rincian kerja kepada orang/perangkat desa rekapitulasi jawaban responden berkisar antara 67%-100%.

Cukup baik : Apabila camat hanya memberikan pembinaan dalam bentuk literature/buku pedoman 2 dari 3 kegiatan kepada perangkat desa atau rekapitulasi jawaban berkisar antara 34%-66%.

Kurang baik : Apabila camat hanya memberikan pembinaan dalam bentuk literature/buku pedoman 1 dari 3 kegiatan atau rekapitulasi jawaban responden berkisar antara 1%-33%.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan survey deskriptif yaitu penelitian dengan maksud untuk melakukan pengukuran secara cermat dan komprehensif terhadap suatu fenomena sosial, kemudian mengembangkan konsep dan menghimpun data. Selanjutnya pada penelitian lapangan menggunakan kuesioner guna menghimpun data.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu, dengan alasan koordinasi Camat dalam penyelenggaraan Pemerintahan desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya sejauh ini masih belum berjalan dengan optimal.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011:90).

Kemudian menurut Arikunto (2012) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan semua anggota kelompok orang, kejadian, atau objek yang telah dirumuskan secara jelas.

Jadi populasi adalah kumpulan kasus atau wilayah generalisasi yang perlu memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dengan menetapkan populasi dimaksudkan agar suatu penelitian dapat mengukur suatu sesuai dengan kasusnya, dan tidak akan berlebihan.

2. Sampel

Menurut Mardalis (2015;55-55) sampel yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek, dengan tujuan memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan mengamati hanya sebagian dari populasi, mengemukakan dengan tepat sifat-sifat umum populasi, untuk menarik generasi dari hasil penyelidikan, serta untuk mengadakan penaksiran peramalan dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan.

Adapun yang menjadi populasi dari sampel dalam penelitian adalah Camat dan Perangkat Desa.

Tabel III.1. : Distribusi Populasi dan Sampel Tentang Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiei Hulu.

No	Nama Populasi	Populasi	Sampel	Persentase
1	Camat	1	1	100%
2	Tokoh masyarakat	2	2	100%
3	Kepala Desa	9	9	100%
4	Pegawai Kantor Camat	11	11	100%
Jumlah		23	23	

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2020

D. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sensus. Sensus menurut Sugiyono (2011:98), “Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus”.

E. Jenis dan Sumber Data

Adapun yang terjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek atau sumber data, seperti Pemerintahan Desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya. Data yang dikumpulkan dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan tugas Camat dalam melakukan pembinaan pemerintahan desa tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data dan informasi ataupun keterangan dari instansi yang berhubungan dengan penelitian mengenai tugas camat dalam melakukan pembinaan pemerintahan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya. Data yang diperoleh di kantor kecamatan lubuk batu jaya berupa dokumen, gambar umum kantor kecamatan lubuk batu jaya uraian tugas dan fungsi serta struktur organisasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data data dan informasi lengkap yang dibutuhkan peneliti sebagai rujukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data yang meliputi, dalam pengumpulan Observasi, yaitu mengamati langsung objek yang diteliti terhadap fenomena atau gejala yang dilakukan relevan dengan masalah penelitian untuk mendapatkan data yang di perlukan.

1. Wawancara

Wawancara yaitu dengan pengumpulan data dengan melakukan wawancara atau tanya jawab dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang akan diajukan oleh Camat dan Tokoh Masyarakat.

2. Teknik Kuisisioner

Teknik kuisisioner adalah suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penyebaran atau memberikan pernyataan yang berisi tentang indikator-indikator pelaksanaan pembinaan terhadap pemerintahan desa. Kuisisioner diberikan kepada Pegawai dan Kepala Desa selaku responden guna untuk mengisi kuisisioner.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan fasilitas untuk mengabadikan sebuah momen. Baik foto, rekaman, dan lain-lain.

4. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu mengadakan peninjauan langsung lapangan dengan tujuan untuk memperoleh data data yang diperlukan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dengan melakukan pengamatan langsung.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dalam hal ini diuraikan dalam bentuk tabel dan selanjutnya diuraikan sesuai dengan identitas responden masing-masing serta indikator variabel. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan survey deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, setelah data terkumpul dikelompokkan melalui kuisisioner menurut jenisnya lalu disusun dan kemudian diolah ke dalam tabel, setelah itu diuraikan dan kemudian diberikan pembahasan sekaligus pengujian hipotesis.

H. Jadwal Kegiatan Penelitian

Tabel III.2 : Jadwal Dan Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Evaluasi Tugas Camat Dalam melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan minggu ke 2020/2021															
		Agustus-September				November-Desember				Januari-Februari				Maret-April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP																
2	Seminar UP																
3	Revisi UP																
4	Revisi Kuisioner																
5	Rekomendasi Survey																
6	Survey Lapangan																
7	Analisis Data																
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian Skripsi																
9	Konsultasi Revisi Skripsi																
10	Ujian konfrehensif Skripsi																
11	Revisi Skripsi																
12	Penggandaan Skripsi																

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Keadaan Geografis Kabupaten Indragiri Hulu

Pembentukan Kabupaten Indragiri Hulu pada awalnya di tetapkan dengan UU No. 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonomi Kabupaten dalam lingkungan Provinsi Sumatra Tengah yang diberi nama Kabupaten Indragiri yang meliputi wilayah Rengat dan Tembilahan di sebelah Hilir. Pada tahun 1965 Kabupaten Indragiri telah dimekarkan menjadi Kabupaten Indragiri Hulu dan Hilir berdasarkan UU No. 6 Tahun 1965. Tahun 1999 Kabupaten Indragiri Hulu dimekarkan lagi menjadi dua kabupaten yaitu Kabupaten Kuantan Singingi dan Kabupaten Indragiri Hulu. Setelah pemekaran Kabupaten Indragiri Hulu menjadi 2 kabupaten. Satu tahun kemudian tepatnya tahun 2008 kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu dimekarkan pula, waktu pemekaran Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 1999 kecamatan di Kabupaten Indragiri Hulu tinggal 6 kecamatan. Setelah dimekarkan 3 kecamatan, maka kecamatan di Kabupaten Indragiri Hulu sekarang menjadi 9 kecamatan berdasarkan PERDA No. 9 Tahun 2000.

Secara geografis Kabupaten Indragiri Hulu berada pada posisi 0° LU- $1-20'$ LS dan $102-10'$ BT - $102-48''$ BB meliputi wilayah seluas $7.676,26 \text{ km}^2$ ($767.626,66 \text{ Ha}$). Kabupaten ini ditandai dengan iklim tropis basah dengan suhu berkisar antara 23.20 C - 31.70 C . Rata-rata curah hujan pada tahun 2008 adalah

2.520,8 mm/tahun. Musim kemarau terjadi pada bulan Maret hingga Agustus.

Berikut ini adalah batasan-batasan Kabupaten Indragiri Hulu:

- Barat : Kabupaten Kuantan Singingi
- Timor : Kabupaten Indragiri Hilir
- Utara : Kabupaten Pelalawan
- Selatan : Kabupaten Muara Tebo, Provinsi Jambi

2. Gambaran Kecamatan Lubuk Batu Jaya

Kecamatan Lubuk Batu Jaya adalah salah satu kecamatan dari 14 kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hulu, kecamatan lubuk batu jaya memiliki luas wilayah 34.664,40 H, dan di Kecamatan Lubuk Batu Jaya terdapat sembilan (9) desa.

Kecamatan Lubuk Batu Jaya dengan jumlah penduduknya sekitar 25951 Orang dan 13253 Laki-laki dan 12716 Perempuan dengan jumlah KK 6947.

B. Struktur Organisasi Kantor Camat Lubuk Batu Jaya

Tugas pokok dan fungsi yang dilakukan Camat serta bawahannya yang berada pada kantor Kecamatan Lubuk Batu Jaya, yaitu sebagai berikut :

1. Camat

Camat memiliki tugas yaitu melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh Bupati sesuai dengan wilayah, kebutuhan daerah dan menyelenggarakan kegiatan pemerintahan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan. Untuk melaksanakan tugasnya camat berfungsi :

- a. Menyelenggarakan kewenangan wajib kabupaten dan kewenangan lain yang dilimpahkan oleh Bupati.
- b. Penyelenggaraan tugas pemerintahan umum, ketentraman, ketertiban umum, pembangunan pertanian, sosial budaya, lingkungan hidup dan pertahanan.
- c. Pembinaan administrasi pemerintahan/kelurahan
- d. Pembinaan ketentraman dan ketertiban umum dan kerukunan umat beragama
- e. Penyelenggaraan program pembangunan dan perekonomian, produksi, kesejahteraan sosial dan lingkungan hidup, dan sosial budaya lingkungan kecamatan
- f. Pengkoordinasian Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) dan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) di wilayah kerjanya
- g. Pelaksanaan koordinasi dengan institusi-institusi terkait di wilayah kerjanya
- h. Penyusunan pelaksanaan program, ketatausahaan dan rumah tangga kecamatan
- i. Pelaksanaan tugas-tugas lain diberikan oleh Bupati melalui Sekertaris Daerah.

2. Sekertaris Kecamatan

Tugas Sekertaris Kecamatan adalah membantu Camat dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pelayanan administrasi kepada seluruh

perangkat/aparatur kecamatan. Dalam melaksanakan tugasnya sekretaris mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan program
- b. Penyelenggaraan pengelolaan urusan keuangan
- c. Menyelenggarakan tata usaha umum, kepegawaian, pelayanan masyarakat, serta tata usaha perlengkapan
- d. Menyelenggarakan pelaksanaan urusan rumah tangga kecamatan
- e. Menyelenggarakan pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Camat.

3. Kepala Sub Bagian Umum

Kepala sub bagian umum dalam melaksanakan tugasnya memiliki tanggung jawab mengenai pelaksanaan, yaitu :

- a. Mengatur dan mengurus kerumahtanggaan yang meliputi kegiatan perlengkapan, pemeliharaan dan umum LP3M
- b. Mengatur dan mengurus administrasi bidang kepegawaian dan keuangan
- c. Mengatur penggunaan kendaraan dinas dan barang inventaris lainnya
- d. Menyusun rencana kebutuhan ATK, peralatan dan inventaris kantor
- e. Menyusun rencana jadwal kegiatan LP3M
- f. Memverifikasi surat masuk dan surat keluar
- g. Memonitor pelaksanaan pekerjaan staf administrasi umum LP3M
- h. Membantu pelaksanaan kegiatan dan pelatihan dan sejenisnya
- i. Membuat laporan dan secara berkala kepada pimpinan melalui Kabag TU

- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kabag Tata Usaha dan Sekertaris LP3M.

4. Kepala Sub Bagian Program dan Keuangan

Kasi Sub Bagian program dan keuangan mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas yaitu koordinasi, penyusunan rencana dan program kerja kecamatan, pengelolaan administrasi keuangan dan pertanggung jawaban pengelolaan keuangan kecamatan. Dalam menjalankan tugasnya kasi sub bagian program dan keuangan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana kerja operasional kegiatan pengangkatan pelayanan dan program kerja kecamatan
- b. Melakukan koordinasi dan program kegiatan perangkat daerah lain di wilayah kecamatan
- c. Melakukan fasilitas penyusunan rencana penyelenggara pemerintahan melalui proses musyawarah perencanaan pembangunan
- d. Menyusun rencana strategis kecamatan
- e. Menyusun rencana peraturan penunjang pelaksanaan tugas
- f. Melakukan koordinasi penyuluhan program dan pengelolaan keuangan dengan sub unit dilingkungan kecamatan
- g. Menyusun rencana kerja dan program kerja operasional kegiatan pengelolaan administrasi dan pertanggung jawaban pengelolaan keuangan kecamatan
- h. Mengumpulkan bahan anggaran kecamatan

- i. Menyusun daftar gaji serta tunjangan daerah
 - j. Merencanakan operasional kegiatan penyusunan rencana dan program administrasi pengelolaan keuangan
 - k. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas
 - l. Penyiapan pertanggung jawaban pengelolaan anggaran pendapatan, belanja pembiayaan kecamatan
 - m. Menyiapkan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya untuk melancarkan pelaksanaan tugas
 - n. Menyiapkan tugas-tugas lain yang diberikan sesuai dengan lingkup tugasnya.
5. Kasi (Kepala Seksi) Pemerintahan

Seksi Pemerintahan mempunyai tugas membantu Camat dalam perumusan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan. Dalam menjalankan tugasnya seksi pemerintahan memiliki Fungsi :

- a. Menyelenggarakan pemerintahan umum dan pengadministrasian kependudukan dan catatan sipil
- b. Melaksanakan urusan wajib kabupaten dan urusan lainnya tingkat kecamatan sesuai dengan bidangnya
- c. Menyelenggarakan pembinaan administrasi desa
- d. Menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan
- e. Melaksanakan tugas pembantuan
- f. Melaksanakan tugas-tugas ketertiban.

6. Kasi (Kepala Seksi) Ketentraman dan Ketertiban Umum

Seksi ketertiban dan ketentraman umum bertugas dalam membantu camat dalam menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan ketentraman dan ketertiban. Fungsi dari seksi ketentraman dan ketertiban yaitu sebagai berikut :

- a. Menyusun program dan pembinaan ketentraman serta ketertiban masyarakat
- b. Melaksanakan pembinaan dan ketentraman serta ketertiban serta Satuan Polisi Pamong Praja kecamatan
- c. Menyelenggarakan pembinaan perangkat kecamatan, kesatuan bangsa dan perlindungan masyarakat
- d. Menyelenggarakan pembinaan dan pengendalian operasional Polisi Pamong Praja kecamatan
- e. Menyelenggarakan pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Camat.

7. Kasi (Kepala Seksi) Pelayanan Umum

Kasi Pelayanan Umum mempunyai tugas pokok melaksanakan tugas camat dibidang pelayanan umum. Dalam melaksanakan tugasnya kasi pelayanan umum mempunyai tugas :

- a. Pengumpulan data dan bahan lingkup pelayanan umum
- b. Pelayanan data dan informasi kecamatan
- c. Pengkoordinasian penyelenggaraan PATEN

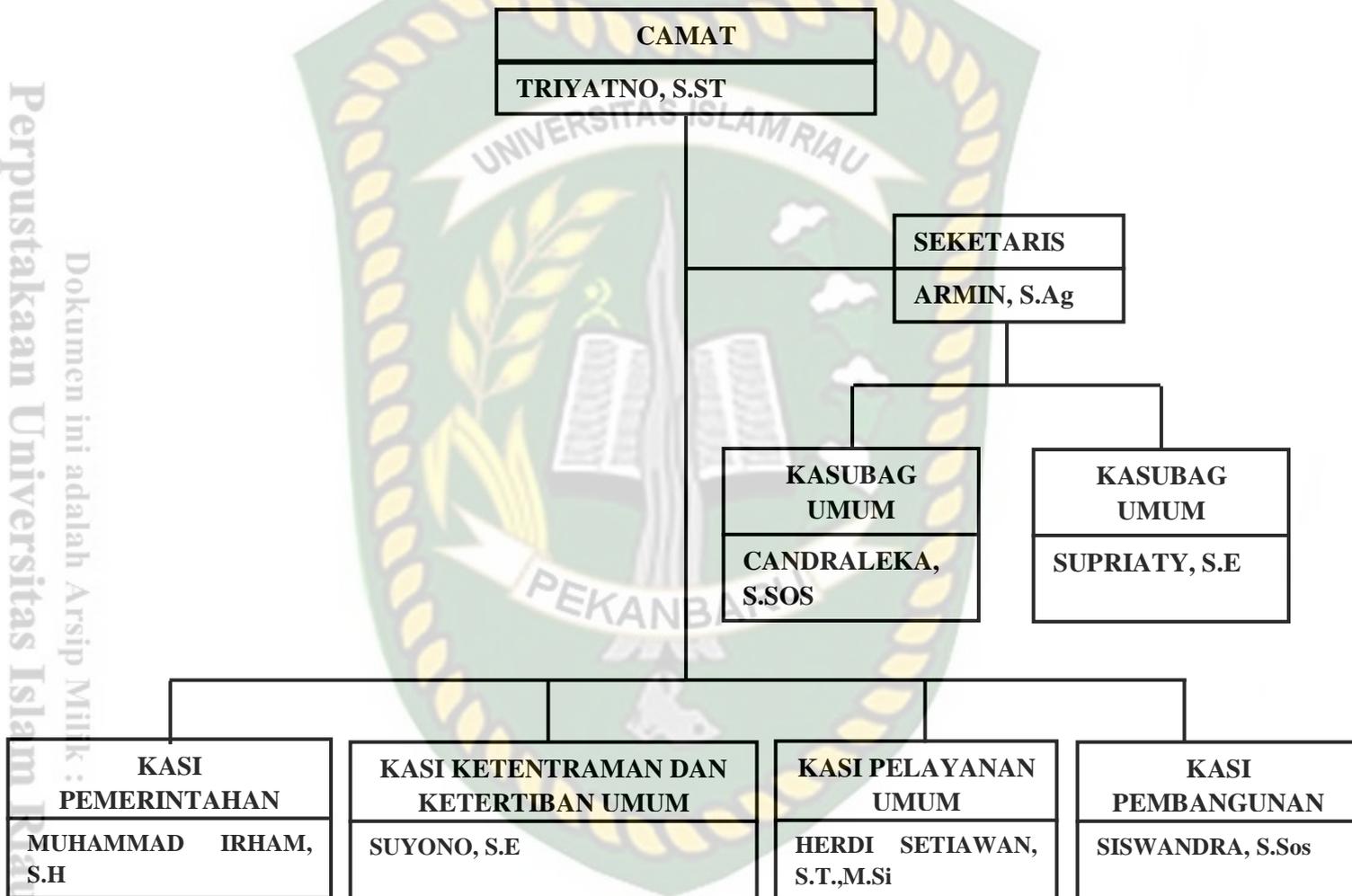
- d. Pembinaan pelayanan kebersihan, keindahan, pertamanan dan sanitasi
 - e. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh Camat
 - f. Pelaporan pelaksanaan lingkup pelayanan umum.
8. Kasi (Kepala Seksi) Pembangunan

Kasi Pembangunan dalam melaksanakan tugasnya memiliki fungsi, yaitu :

- a. Mendorong partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan lingkup kecamatan dalam forum
- b. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap seluruh unit kerja baik pemerintah maupun swasta yang mempunyai program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja kecamatan
- c. Melakukan evaluasi terhadap berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja kecamatan yang baik yang dilakukan oleh unit kerja pemerintah maupun swasta
- d. Menyiapkan fasilitasi pengembangan perekonomian kelurahan
- e. Melaksanakan pembinaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) Kelurahan PKK
- f. Melaksanakan penyelenggaraan lomba lingkungan terbaik tingkat kecamatan
- g. Melaksanakan kegiatan pemungutan atas pajak dan retribusi daerah di wilayah kerjanya
- h. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan program pendidikan kemasyarakatan, generasi muda dan keolahragaan

- i. Melaksanakan pemantauan kegiatan peindustrian, perdagangan, pertambangan, kepariwisataam, perkoperasian dan bantuan pembangunan.

Gambar IV.1. : Struktur Organisasi Kecamatan Lubuk Batu Jaya



Tabel IV.1 : Sarana dan Prasarana Di Kantor Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

NO	Nama Barang	Jumlah
1	Lemari Arsip	9 buah
2	Meja Kerja	9 buah
3	Kursi Putar	20 buah
4	Kursi Rapat Hitam	19 buah
5	Kursi Rapat	1 Paket
6	Meja Kerja	10 buah
7	Filling Kabinet	1
8	Ac	8 Unit
9	Komputer Duduk	5 buah
10	Papan Pengumuman	2 buah
11	Kursi Sofa Rapat	5 Paket

Sumber : Kantor Camat Lubuk Batu Jaya 2019

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan penelitian yang mengangkat judul penelitian Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Dalam penelitian ini mengambil data yang digunakan dalam hal mengambil kesimpulan. Adapun data dan hasil responden yang dilakukan dalam penelitian ini akan di paparkan sebagai berikut :

A. Identitas Responden

Dalam bab ini akan disajikan beberapa hal yang berkaitan dengan identitas responden dan hasil jawaban yang diperoleh dari hasil penyebaran Kuisisioner dan Wawancara.

1. Identitas Responden

Pada saat melaksanakan penyebaran Kuisisioner, wawancara dan kuisisioner yang sudah disajikan kepada masing-masing responden, maka langkah awal yang harus dipenuhi adalah berupa identitas responden. Dan yang menjadi responden pada penelitian ini memiliki tingkat pendidikan yang berbeda dan diskriminasi oleh pegawai yang disajikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Adapun nilai bahwa tingkat pendidikan ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini yaitu pada tingkat analisis yang akan diberikan dalam menilai Tugas Camat Dalam Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang terdiri dari jenis kelamin, umur dan pendidikan, yang bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.1. : Klasifikasi Responden Penelitian Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Berdasarkan Jenis Kelamin.

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase(%)
1	Laki-laki	22	96%
2	Perempuan	1	4%
Jumlah		23	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui responden penelitian Laki-laki sebanyak 22 orang dan jumlah responden penelitian Perempuan yaitu 1 orang. Data jenis kelamin pada penelitian ini memberikan makna adanya keterwakilan dari 2 jenis kelamin yang ada yakni laki-laki dan perempuan, sehingga diharapkan hasil penelitian ini menjadi objektif dan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pembinaan dari Camat kepada pemerintah desa.

Kemudian untuk penggolongan responden penelitian selanjutnya berdasarkan umur yang mana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.2. : Klasifikasi Responden Penelitian Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Berdasarkan Umur.

No	Umur	Jumlah Responden	Persentase(100%)
1	< 25 Tahun	-	-
2	25-39 Tahun	5	22%
3	40-49 Tahun	10	43%
4	>50 Tahun	8	35%
Jumlah		23	100%

Sumber : Olahan Data Penelitian, 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden terbesar adalah antara usia 40-49 tahun dengan jumlah 10 orang atau sekitar 43%. Kemudian usia responden umur >50 tahun sebanyak 8 orang atau sekitar 35%, untuk usia <25 berjumlah - dan untuk usia 25-39 berjumlah 5 orang atau sekitar 22% dari keseluruhan responden. Identitas responden dari tingkat usia yang ada memberikan penjelasan bahwa responden telah berada pada usia yang produktif dan tentunya memiliki pemahaman dan pengetahuan yang baik serta mempunyai pemikiran yang dewasa, sehingga diharapkan mampu memberikan tanggapan yang sesuai keadaan atau fakta dari pembinaan yang dilakukan camat.

Selanjutnya penggolongan responden penelitian berdasarkan pendidikan yang merupakan faktor penilaian pengetahuan, yang mana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.3. :Klasifikasi Responden Penelitian Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
1	SD	-	-
2	SMP	1	4%
3	SMA	12	52%
4	Sarjana	10	44%
Jumlah		23	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2021

Dari data diatas terlihat bahwa tingkat pendidikan responden terbesar adalah SMA 12 orang atau sekitar 52%. Dengan selanjutnya dalam tingkat pendidikan sarjana dengan jumlah 10 orang atau sekitar 44%, responden dengan tingkat pendidikan SMA berjumlah 12 orang atau sekitar 52% dan untuk responden SMP 1 orang atau sekitar 4% dari keseluruhan jumlah responden.

Identitas yang dimiliki responden dari tingkat pendidikan yang pernah dilalui, tentunya memberi dampak yang cukup besar dalam mempengaruhi pola pikir dan wawasannya. Di mana pada penelitian ini responden telah memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik di mana paling rendah berpendidikan atau tamatan SMP, sehingga diharapkan dengan latar belakang pendidikan yang baik ini mampu memberikan tanggapan secara objektif mengenai tugas camat dalam melakukan pembinaan pada pemerintah desa.

B. Hasil Dan Pembahasan Tentang Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

Pada Pembinaan yang dilakukan Camat kepada pemerintahan desa dalam pelaksanaan tugasnya memiliki hak serta keseimbangan hak dan kewajiban. Hal ini menjelaskan bahwa Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Dalam menyelenggarakan pembinaan pemerintahan desa secara menyeluruh yang dinilai dalam melaksanakan tugasnya dapat dinilai berdasarkan : Memberikan bimbingan, Memberikan pengarahan , Memberikan pendidikan dan pelatihan , Memberi intruksi-intruksi dan Literature atau buku petunjuk.

Dalam menjalankan tugasnya dalam pembinaan pemerintahan desa secara menyeluruh dengan memberikan bentuk pembinaan kinerja yang dijalankan serta pembinaan dalam bentuk pelayanan administrasi terhadap masyarakat dengan segala hal bentuk tugas kepala desa serta perangkat desa yang lainnya. Tetapi yang menjadi permasalahan dalam melaksanakan pembinaan pemerintahan desa

yaitu Belum optimalnya pelaksanaan memberikan fasilitas, bimbingan, pertemuan (diskusi), penyuluhan, pengarahan dan memberikan pelatihan terhadap pemerintahan desa yang dilakukan oleh Camat. Sebagai contoh rendahnya pengetahuan pemerintahan desa mengenai administrasi desa, sehingga laporan administrasi desa tidak dilaporkan setiap bulannya, dan Terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia yang produktif, kreatif dan inovatif untuk mendukung administrasi pemerintahan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya.

Dari data yang diperoleh penulis dari hasil wawancara dan kuisisioner dengan responden, maka penulis akan menyajikan dan menganalisis data-data tersebut dalam bentuk uraian serta gambaran mengenai tugas camat dalam membina pemerintahan desa.

Untuk mengetahui Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu, yaitu :

1. Memberikan Bimbingan

Memberikan bimbingan merupakan suatu bentuk arahan kinerja yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok individu, agar dapat mandiri melalui berbagai bentuk interaksi dan gagasan yang diselenggarakan dalam suasana asuh yang normative. Dengan demikian adapun unsur pertanyaan yang meliputi indikator Memberikan bimbingan yaitu :

1. Memberikan bimbingan secara langsung
2. Memberikan bimbingan secara tidak langsung

Untuk lebih jelasnya, hasil tanggapan responden dalam pelaksanaan tugas dalam membina pemerintahan desa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.4. :Jawaban Responden Mengenai Indikator Memberikan Bimbingan Berdasarkan Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	Bimbingan secara langsung	17 (85%)	2 (10%)	1 (5%)	20
2	Bimbingan secara tidak langsung	3 (15%)	3 (15)%	14 (70%)	20
Jumlah		20	5	15	40
Rata-rata		10	2	8	20
Persentase		50%	10%	40%	100%

Sumber : Olahan Data Penelitian, 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jawaban dari 20 responden terhadap indikator memberikan bimbingan, jumlah nilai dari keseluruhan dari masing-masing kategori penilaian yang terdiri dari : Baik dengan jumlah persentase 50%, Cukup Baik 10% dan Kurang Baik 40%.

Kemudian untuk item penelitian Bimbingan Secara Langsung terhadap pemerintahan desa yang dilaksanakan yang mana responden penelitian pada tugas Camat dalam melakukan pembinaan pemerintahan desa di kecamatan lubuk batu jaya kabupaten indragiri hulu melakukan pemberian bimbingan secara langsung terhadap kepala desa yang dilaksanakan secara tertulis dalam hal apa yang menjadi kinerja pemerintahan desa serta tujuan yang akan dilaksanakan dan dicapai ke depan, dan yang menyatakan baik berjumlah 17 atau 85%, selanjutnya untuk responden yang menjawab cukup baik berjumlah 2 atau 10%, sedangkan responden yang menjawab kurang baik berjumlah 1 atau 5%.

Pemberian bimbingan secara langsung yang telah dilakukan camat kepada pemerintah desa dilakukan di kantor Camat pada saat diadakan rapat atau pertemuan-pertemuan dengan semua pemerintah desa yang ada di Kecamatan Lubuk Batu Jaya mengenai berbagai hal berkenaan dengan penyelenggaraan roda pemerintahan desa. Kemudian bimbingan langsung juga diberikan Camat pada saat melakukan kunjungan langsung ke desa-desa pada berbagai kesempatan pada saat kunjungan kerja ataupun pada saat adanya undangan dari pemerintah desa. Hal ini menjelaskan bahwa bimbingan langsung secara keseluruhan telah dilakukan camat baik dengan cara mengundang pemerintah desa maupun pada saat mendatangi atau mengunjungi desa.

Selanjutnya untuk item penilaian Bimbingan secara tidak langsung, terhadap kepala desa melalui website kantor camat mengenai kinerja pemerintahan desa serta tujuan yang akan dilaksanakan dan dicapai kedepan, dengan kategori baik berjumlah 3 atau 15%, untuk responden yang menjawab cukup baik berjumlah 3 atau 15% dan kurang baik berjumlah 14 atau 70%.

Bimbingan tidak langsung dilakukan Camat kepada pemerintah desa dalam hal memberikan pembinaan dengan berbagai langkah seperti dalam bentuk menyurati pemerintah desa untuk melaksanakan Musrenbangdes, seperti untuk melaporkan keadaan terkini pemerintah desa, serta lain sebagainya. Sementara langkah lain yang digunakan adalah dengan menggunakan website resmi atau situs resmi kecamatan yang terdapat beberapa bimbingan camat kepada pemerintah desa, seperti menjaga kesolidan dalam mengantisipasi pandemi covid-19, dan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Triyatno, S.ST selaku Camat Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya di ruangan kerjanya mengenai indikator memberikan bimbingan. Beliau mengatakan :

“Sudah, karena sesuai tugas pokok dan fungsi camat merupakan kepala wilayah di kecamatan yang ditugaskan memberikan pembinaan dan bimbingan kepada kepala desa”. (Wawancara : Rabu, 20 Januari 2021).

Tanggapan yang disampaikan camat di atas jelas mengatakan bahwa selaku pelaksana pemerintahan di wilayah kecamatan, camat telah melakukan langkah pembinaan dan bimbingan kepada kepala desa agar penyelenggaraan pemerintahan di tingkat desa dapat berjalan sebagaimana diharapkan. Dengan demikian jelaslah bahwa camat telah melakukan pembinaan dan bimbingan kepada pemerintah desa sesuai dengan tugas dan fungsi yang dimilikinya.

Kemudian hasil wawancara peneliti dengan Bapak Suryadi selaku tokoh masyarakat di kecamatan lubuk batu jaya di kediaman rumahnya, mengenai indikator memberikan bimbingan. Beliau mengatakan :

“Bapak Camat sudah melakukan pemberian bimbingan kepada kepala desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya”. (Wawancara : Kamis, 21 Januari 2021)

Sedangkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Zulkifli (Tokoh adat Melayu di Desa Rimpian) selaku tokoh masyarakat Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya di kediaman rumahnya, mengenai indikator memberikan bimbingan. Beliau mengatakan :

“ya camat sudah melakukan pembinaan memberikan bimbingan kepada kepala desa karena itu sudah menjadi tugas camat”. (Wawancara : Kamis, 21 Januari 2021)

Informasi yang diperoleh dari tokoh masyarakat di atas memberikan penjelasan kepada penelitian bahwa Camat telah melakukan bimbingan dan pembinaan kepada kepala desa yang ada di wilayah Kecamatan Lubuk Batu Jaya. Hasil ini mengindikasikan bahwa camat selaku kepala pemerintahan di wilayah kecamatan telah menjalankan tugasnya dalam memberikan pembinaan kepada pemerintah desa terutama terhadap kepala desa, sehingga diharapkan penyelenggaraan pemerintah desa dapat berjalan sebagaimana diharapkan

Berdasarkan hasil observasi lapangan peneliti melihat camat dalam indikator memberikan bimbingan, sudah melaksanakan pembinaan kepada pemerintahan desa seperti melakukan diskusi-diskusi bersama di aula Kecamatan Lubuk Batu Jaya. Kemudian dari bimbingan tidak langsung dilakukan pada dengan cara menyurati pemerintah desa dan juga meminta desa untuk terus memantau website kecamatan untuk mendapatkan beragam informasi dalam penyelenggaraan pemerintah desa. Serta ada juga berbagai bimbingan yang disampaikan dalam kategori komunikasi langsung atau tidak langsung melalui kontak whatshap group yang ada di Kecamatan Lubuk Batu Jaya.

Dari analisis yang peneliti lakukan, berdasarkan hasil tanggapan responden melalui kuisisioner, hasil wawancara, dan observasi lapangan yang dikumpulkan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa indikator memberikan bimbingan dalam penelitian Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu berada pada katagori penilaian “Cukup Baik” dengan persentase 50%.

2. Memberikan Pengarahan

Memberikan pengarahan adalah kegiatan memberikan intruksi, perintah atau petunjuk kepada orang lain untuk menjalankan apa yang telah direncanakan. Untuk itu penulis mencoba menganalisa bagaimana Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun unsur pertanyaan yang meliputi indikator Memberikan Pengarahan yaitu :

1. Pemberian Petunjuk
2. Pemberian Langkah-langkah

Untuk lebih jelasnya, hasil tanggapan responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel V.5. : Jawaban Responden Mengenai Indikator Memberikan Pengarahan Berdasarkan Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

No	Item Penelitian	Katagori Penilaian			
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Jumlah
1	Pemberian Petunjuk	4 (20%)	6 (30)%	10 (50%)	20
2	Pemberian Langkah-langkah	5 (25%)	6 (30%)	9 (45%)	20
Jumlah		9	12	19	21
Rata-rata		4	6	10	20
Persentase		20%	30%	50%	100%

Sumber : Olahan Data Penelitian, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui untuk item penilaian yang dinilai dalam indikator memberikan pengarahan, jumlah nilai dari keseluruhan masing-masing kategori penilaian yang terdiri dari : Baik dengan jumlah persentase 20%, cukup

baik dengan jumlah persentase 30% dan kurang baik dengan jumlah persentase 50%.

Kemudian untuk item penilaian pemberian petunjuk, terhadap pemerintahan desa yang dilaksanakan yang mana responden penelitian pada tugas Camat dalam melakukan pembinaan pemerintahan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu dalam melakukan pemberian petunjuk secara lisan atau tertulis mengenai tugas-tugas kepala desa untuk kinerja yang lebih baik, dan yang menyatakan baik berjumlah 4 atau 20%, cukup baik dengan jumlah 6 atau 30%, dan kurang baik dengan jumlah 10 atau 50%.

Pengarahan dalam bentuk pemberian petunjuk secara lisan dan tulisan secara umum telah dilakukan Camat dalam melakukan pembinaan kepada pemerintah desa. Di mana pengarahan yang disampaikan Camat hanya sebatas pada kewenangan yang dimilikinya seperti memberikan petunjuk dalam mengatur administrasi pemerintahan desa, dan lainnya yang memang menjadi Kewenangan Camat.

Selanjutnya untuk item penilaian pemberian langkah-langkah, terhadap pemerintahan desa yang dilaksanakan yang mana responden penelitian pada tugas Camat dalam melakukan pembinaan pemerintahan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu dalam melakukan pemberian langkah-langkah dalam komitmen kerja yang berdasarkan target dan realisasi kinerja pemerintahan desa dalam melaksanakan tugas-tugas yang diemban pemerintahan desa dan yang menyatakan baik berjumlah 5 atau 25%, cukup baik dengan jumlah 6 atau 30% dan kurang baik dengan jumlah 9 atau 45%.

Tanggapan mengenai pengarahan melalui pemberian langkah-langkah dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. di mana Camat telah memberikan pengarahan kepada pemerintahan desa pada saat rapat atau diskusi yang dilaksanakan pada Minggu pertama setiap bulannya, dalam diskusi atau rapat ini di sana Camat menerima keluhan-keluhan atau hambatan-hambatan dari pemerintah desa dalam menyelenggarakan pemerintah dan mencari jalan keluar untuk permasalahan yang tidak bisa diselesaikan pemerintah desa. Sebagai contoh pemerintah desa kewalahan dalam menggunakan APBDes untuk penggunaan penanganan pandemi covid-19, sehingga Camat menyampaikan rujukan yang bisa digunakan sesuai ketentuan berlaku dalam menggunakan APBDes.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Triyatno, S.ST selaku Camat Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya di ruangan kerjanya mengenai indikator memberikan pengarahan. Beliau mengatakan :

Pembinaan yang saya berikan tidak hanya berupa pengarahan saja, namun harus ada tindak lanjut apa yang diarahkan, dalam memberikan pengarahan tugas-tugas yang diemban perangkat desa serta memberikan arahan tentang bagaimana melayani masyarakat baik dari segi administrasi serta surat menyurat. (Wawancara, Rabu 20 Januari 2021)

Informasi yang disampaikan Camat di atas memberikan gambaran bahwa Camat telah memberikan pengarahan kepada pemerintah desa dan selalu memantau tindak lanjut dari arahan yang diberikan. Dengan demikian jelaslah bahwa Camat telah memberikan pengarahan kepada pemerintah desa dalam berbagai hal penyelenggaraan pemerintah desa.

Kemudian hasil wawancara peneliti dengan Bapak Suryadi selaku tokoh masyarakat Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya di kediaman rumahnya mengenai indikator memberikan pengarahan. Beliau mengatakan :

“Setau saya Camat memberikan pengarahan tentang bagaimana dalam melayani masyarakat dalam hal administrasi serta surat menyurat. (Wawancara : Kamis, 21 Januari 2021)

Sedangkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Zulkifli (Tokoh adat Melayu di Desa Rimpian) selaku tokoh masyarakat Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya di kediaman rumahnya, mengenai indikator memberikan pengarahan. Beliau mengatakan :

“Salah satunya pengarahan-pengarahan yang diberikan Camat kepada Kepala Desa itu tentang bagaimana menjalankan kinerjanya dengan optimal”. (Wawancara : Kamis, 21 Januari 2021)

Informasi yang diperoleh dari informan tokoh masyarakat di atas menggambarkan bahwa Camat telah memberikan berbagai pengarahan kepada pemerintah desa. Di mana dari masyarakat diketahui bahwa Camat telah memberikan pengarahan kepada pemerintah desa mengenai memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dan meningkatkan kinerja pemerintah desa dalam memanfaatkan penggunaan ABPDes untuk sebesar-besarnya kepentingan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi lapangan peneliti dalam indikator memberikan pengarahan, camat belum optimal dalam memberikan pengarahan kepada pemerintah desa dikarenakan kepala desa beserta bawahannya hanya melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang ada.

Dan tidak adanya rutinitas camat dalam memberikan pengarahan kepada pemerintahan desa.

Dari analisis hasil penelitian yang peneliti lakukan, berdasarkan hasil tanggapan responden melalui kuisioner, hasil wawancara, dan observasi lapangan yang dikumpulkan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa indikator memberikan pengarahan dalam penelitian Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu berada pada katagori penilaian “Cukup Baik” dengan persentase 50%.

3. Memberikan Pendidikan dan Pelatihan

Dalam memberikan pendidikan dan pelatihan merupakan bentuk pendidikan serta pelatihan yang akan dilaksanakan melalui pelatihan secara menyeluruh terhadap tujuan yang akan dicapai kedepan. Adapun unsur pertanyaan yang meliputi indikator memberikan pendidikan dan pelatihan, yaitu :

1. Adanya pemberian keterampilan
2. Adanya pemberian pendidikan
3. Adanya pemberian pelatihan

Untuk lebih jelasnya, hasil tanggapan responden dalam memberikan pendidikan dan pelatihan dapat dilihat dibawah ini :

Tabel V.6. : Jawaban Responden Mengenai Indikator Memberikan Pendidikan Dan Pelatihan Berdasarkan Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

No	Item Penilaian	Katagori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	Adanya pemberian keterampilan	8 (40%)	6 (30%)	6 (30%)	20
2	Adanya pemberian pendidikan	8 (40%)	10 (50%)	2 (10%)	20
3	Adanya pemberian pelatihan	6 (30%)	7 (35%)	7 (35%)	20
Jumlah		22	23	15	60
Rata-rata		7	8	5	20
Persentase		35%	40%	25%	100%

Sumber : Olahan Penelitian, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui untuk item penilaian yang dinilai dalam indikator memberikan pendidikan dan pelatihan, jumlah nilai dari keseluruhan masing-masing katagori penilaian yang terdiri dari : Baik dengan jumlah persentase 35%, cukup baik dengan jumlah persentase 40% dan kurang baik dengan jumlah persentase 25%.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk indikator memberikan pendidikan dan pelatihan dengan item penilaian Adanya pemberian keterampilan, yaitu memberikan keterampilan kepada kepala desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya dengan jumlah yang menyatakan baik berjumlah 8 atau 40%, cukup baik dengan jumlah 6 atau 30%, dan kurang baik berjumlah 6 atau 30%.

Pendidikan dan pelatihan yang diberikan camat dalam bentuk pemberian keterampilan kepada pemerintah desa. Di mana dari hasil penelitian ini diketahui bahwa sebagian besar menyatakan sudah memperoleh pemberian keterampilan dari camat. Keterampilan yang diberikan camat kepada pemerintah desa paling

sering dilakukan adalah mengenai keterampilan dalam menyusun APBDes yang ada di desa, hal ini dilakukan pada saat Camat melakukan koreksi dan menyampaikan cara yang benar dalam menyusun ABPDes. Kemudian terdapat juga beberapa hal lainnya yang diberikan camat sebagai bentuk peningkatan keterampilan pemerintah desa.

Kemudian untuk item penilaian Adanya pemberian pendidikan, yaitu memberikan pendidikan dengan jadwal yang telah ditentukan mengenai tugas dan tanggung jawab pemerintahan desa di kecamatan lubuk batu jaya, dengan jumlah yang menyatakan baik berjumlah 8 atau 40%, cukup baik dengan jumlah 10 atau 50% dan kurang baik berjumlah 2 atau 10%.

Pendidikan dan pelatihan yang diberikan Camat pada berbagai kegiatan yang diadakan di tingkat kecamatan, lebih sering dilakukan mengenai tata kelola pemerintahan desa seperti pedoman administrasi pemerintahan desa, dan pedoman-pedoman lainnya. Hal ini jelas memberikan gambaran bahwa Camat telah memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pemerintah desa melalui pendidikan pada saat rapat atau bimbingan teknis yang disampaikan di tingkat kecamatan.

Kemudian untuk item penilaian Adanya pemberian pelatihan, yaitu memberikan pelatihan kepada pemerintahan desa mengenai tugas dan tanggung jawab pemerintahan desa di kecamatan lubuk batu jaya, dengan jumlah yang menyatakan baik berjumlah 6 atau 30%, cukup baik dengan jumlah 7 atau 35% dan kurang baik berjumlah 7 atau 35%.

Pendidikan dan pelatihan yang disampaikan Camat melalui pemberian pelatihan dalam penelitian sudah dapat dikatakan baik. Di mana Camat dalam kesempatan rapat atau diskusi maupun bimbingan teknis kepada pemerintah desa baik yang diselenggarakan oleh pihak kecamatan maupun instansi lainnya yang menggunakan ruang pertemuan di kecamatan, selalu disampaikan secara serentak pendidikan dan pelatihan seperti tertib administrasi pemerintah desa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Triyatno, S.ST selaku Camat Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya di ruangan kerjanya mengenai indikator memberikan pendidikan dan pelatihan. Beliau mengatakan :

“Pembinaan memberikan pendidikan dan pelatihan sudah saya berikan, untuk pelatihan sesuai dengan peraturan yang ada bahwa kepala desa selalu diberikan pelatihan, dengan tujuan agar kepala desa memiliki potensi serta kemajuan dalam melayani masyarakat. (Wawancara, Rabu 20 Januari 2021)

Hasil informasi yang disampaikan camat di atas memberikan gambaran bahwa Camat telah memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pemerintah desa dengan berbagai cara yang dibenarkan sesuai tugas dan fungsinya. Di mana lebih sering pendidikan dan pelatihan diberikan Camat pada saat rapat atau diskusi setiap bulannya maupun pada bimbingan teknis yang sering diadakan di tingkat kecamatan apabila ada kebijakan baru yang harus dijalani di tingkat desa.

Kemudian hasil wawancara peneliti dengan Bapak Suryadi selaku tokoh masyarakat Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya dikediaman rumahnya, mengenai indikator memberikan pendidikan dan pelatihan. Beliau mengatakan :

“Camat sudah memberikan pendidikan dan pelatihan kepada kepala desa, sesuai dengan peraturan yang ada, tetapi pendidikan dan pelatihan itu tidak rutin di lakukan setiap bulan”. (Wawancara : Kamis, 21 Januari 2021)

Sedangkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Zulkifli (Tokoh adat Melayu di Desa Rimpian) selaku tokoh masyarakat Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya di kediaman rumahnya, mengenai indikator memberikan pendidikan dan pelatihan, Beliau mengatakan :

“Sudah, Agar kepala desa memiliki keterampilan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengembangkan pembangunan desa serta mampu melayani warganya dengan optimal”. (Wawancara : Kamis, 21 Januari 2021)

Tanggapan yang disampaikan kedua tokoh masyarakat di atas menjelaskan bahwa secara langsung Camat telah memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pemerintah desa. Di mana beragam pendidikan dan pelatihan yang telah diberikan camat kepada pemerintah desa seperti penyusunan laporan pertanggungjawaban penggunaan dana Covid-19 dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi lapangan peneliti melihat dalam indikator memberikan pendidikan dan pelatihan, Camat sudah melakukan pembinaan tersebut kepada pemerintahan desa, Pembinaan seperti melakukan diskusi bersama pemerintah desa. Dengan demikian jelaslah bahwa camat telah melakukan pembinaan kepada pemerintah desa melalui pemberian pendidikan dan pelatihan.

Dari observasi yang peneliti lakukan, berdasarkan hasil tanggapan responden melalui kuisioner, hasil wawancara, dan observasi lapangan yang dikumpulkan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa indikator memberikan pendidikan dan pelatihan dalam penelitian Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya

Kabupaten Indragiri Hulu berada pada katagori penilaian “Cukup Baik” dengan persentase 40%.

4. Memberi Intruksi-intruksi

Memberi intuksi-intruksi adalah perintah atau arahan sebagai suatu pekerjaan untuk melaksanakan suatu tugas yang akan dilaksanakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun unsur-unsur pertanyaan yang meliputi indikator Memberi intruksi-intruksi, yaitu :

1. Adanya intruksi lisan
2. Adanya intuksi tertulis
3. Adanya intruksi perintah

Untuk lebih jelasnya, penulis menyajikan hasil tanggapan responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.7. : Jawaban Responden Mengenai Indikator Memberi Intruksi-intruksi Berdasarkan Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

No	Item Penilaian	Katagori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	Adanya intuksi lisan	19 (95%)	1 (5%)	-	20
2	Adanya intruksi tertulis	8 (40%)	7 (35%)	5 (25%)	20
3	Adanya perintah	17 (85%)	2 (10%)	1 (5%)	20
Jumlah		44	10	6	60
Rata-rata		15	3	2	20
Persentase		75%	15%	10%	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam indikator memberi intruksi-intruksi, jumlah dari keseluruhan masing-masing katagori penilaian yang terdiri dari : Baik dengan jumlah persentase 75%, cukup baik dengan jumlah persentase 15% dan kurang baik dengan persentase 10%.

Pada tabel diatas diketahui bahwa untuk indikator memberi intruksi-intruksi dengan item penilaian Adanya intruksi lisan, yaitu memberikan intruksi-intruksi secara lisan mengenai tugas dan tanggung jawab pemerintahan desa dalam melayani masyarakat dikecamatan lubuk batu jaya, dengan jumlah yang menyatakan baik berjumlah 19 atau 95%, cukup baik dengan jumlah 1 atau 5%, dan kurang baik berjumlah -.

Kemudian untuk indikator memberi intruksi-intruksi dengan item penilaian Adanya intruksi tertulis, yaitu memberikan intruksi-intruksi tertulis kepada pemerintahan desa di Kecamatan Lubuk Batu Jaya, dengan jumlah yang menyatakan baik 8 atau 20%, cukup baik dengan jumlah 7 atau 35% dan kurang baik berjumlah 5 atau 25%.

Instruksi yang disampaikan camat kepada pemerintah desa dalam bentuk tertulis yang pernah disampaikan adalah instruksi untuk mendata masyarakat miskin yang terdampak covid-19 dan menyusun tim posko penanggulangan covid-19 dimasing-masing desa. Instruksi secara tertulis ini diberikan camat dalam bentuk surat yang ditujukan kepada pemerintah desa untuk secepatnya melaksanakan sebagai instruksi yang disampaikan dalam surat tersebut.

Selanjutnya untuk indikator memberi intruksi-intruksi dengan item penilaian Adanya perintah, yaitu memberikan intruksi-intruksi perintah berupa

kinerja agar pemerintah desa memiliki potensi yang baik untuk melayani masyarakat, dengan jumlah yang menyatakan baik 17 atau 85%, cukup baik berjumlah 2 atau 10% dan kurang baik berjumlah 1 atau 5%.

Instruksi langsung yang pernah disampaikan Camat pada saat mengunjungi desa dan menyampaikan instruksi agar pemerintah desa dapat menjalankan pemerintah desa dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan masyarakat. Dengan demikian jelaslah bahwa Camat telah menyampaikan instruksi secara langsung kepada pemerintah desa yang ada di Lubuk Batu Jaya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Triyatno, S.ST selaku Camat Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya di ruangan kerjanya mengenai indikator memberi intruksi-intruksi. Beliau mengatakan :

“Intruksi-intruksi sudah saya berikan, salah satunya yaitu APBD tahunan yang wajib dilaporkan dan dalam hal ini camat dan pemerintah desa selalu berkoordinasi dalam melaksanakan apa saja yang menjadi tindakan dengan melakukan pembinaan dan pelatihan, dari intruksi yang saya berikan kepada kepala desa bahwa kepala desa sudah melaksanakan dan mengikuti intruksi yang diberikan sebagai arahan dalam melaksanakan tugas. (Wawancara Rabu, 20 Januari 2021)

Informasi yang diperoleh dari Camat di atas menjelaskan bahwa Camat telah memberikan Intruksi-intruksi kepada pemerintah desa yang salah satunya yaitu APBD tahunan yang wajib dilaporkan dan dalam hal ini camat dan pemerintah desa selalu berkoordinasi dalam melaksanakan apa saja yang menjadi tindakan dengan melakukan pembinaan dan pelatihan, dari instruksi yang saya berikan kepada kepala desa bahwa kepala desa sudah melaksanakan dan mengikuti intruksi yang diberikan sebagai arahan dalam melaksanakan tugas

Kemudian hasil wawancara peneliti dengan Bapak Suryadi selaku tokoh masyarakat Di Kecamatan Lubuk batu Jaya dikediaman rumahnya, mengenai indikator memberi intruksi-intruksi. Beliau mengatakan :

“pembinaan melalui intruksi-intruksi secara lisan maupun tertulis mengenai tugas-tugas kepala desa”. (Wawancara : Kamis, 21 Januari 2021)

Sedangkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Zulkifli (Tokoh adat Melayu di Desa Rimpian) selaku tokoh masyarakat Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya dikediaman rumahnya, mengenai indikator memberikan pengarahan. Beliau mengatakan :

“Pembinaan intruksi-intruksi yang dilakukan Camat yaitu salah satunya tentang dana desa yang harus digunakan tepat guna sesuai dengan prioritas yang dibutuhkan”. (Wawancara : Kamis, 21 Januari 2021)

Instruksi-instruksi yang telah disampaikan Camat sebagai bentuk pembinaan kepada pemerintah desa adalah dengan cara instruksi langsung dan tidak langsung. Informasi yang disampaikan informan di atas menjelaskan bahwa instruksi yang paling sering di dengar masyarakat adalah instruksi mengenai penggunaan dana yang dimiliki desa dengan tepat guna sesuai dengan skala prioritas yang memang dibutuhkan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi lapangan peneliti dalam indikator memberikan intruksi-intruksi, camat sudah melaksanakan pembinaan tersebut kepada pemerintah desa melalui diskusi bersama dengan pemerintah desa Di Kantor Kecamatan Lubuk Batu Jaya.

Dari observasi yang peneliti lakukan, berdasarkan hasil tanggapan responden melalui kuisisioner, hasil wawancara, dan observasi lapangan yang

dikumpulkan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa indikator memberi intruksi-intruksi dalam penelitian Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu berada pada katagori penilaian “Baik” dengan persentase 75%.

5. Literature atau buku petunjuk

Literature atau buku petunjuk bertujuan sebagai pedoman supaya terciptanya kinerja yang terarah berdasarkan tugas masing-masing yang diemban oleh pemerintahan desa. Adapun unsur-unsur pertanyaan yang meliputi indikator Literature atau buku petunjuk, yaitu :

1. Pemberian literature
2. Pemberian prosedur
3. Pemberian rincian

Untuk lebih jelasnya, hasil tanggapan responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.8. : Jawaban Responden Mengenai Indikator Literature atau Buku Petunjuk Berdasarkan Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

No	Item Penilaian	Katagori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	Pemberian literature	10 (50%)	6 (30%)	4 (20%)	20
2	Pemberian Prosedur	9 (45%)	8 (40%)	3 (15%)	20
3	Pemberian Rincian	8 (40%)	7 (35%)	5 (25%)	20
Jumlah		27	21	12	60
Rata-rata		9	7	4	20
Persentase		45%	35%	20%	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam indikator Literature atau buku petunjuk, jumlah dari keseluruhan masing-masing katagori penilaian yang terdiri dari : Baik dengan jumlah persentase 45%, cukup baik dengan jumlah persentase 35% dan kurang baik dengan persentase 20%.

Pada tabel diatas diketahui bahwa untuk indikator Literature atau buku petunjuk dengan item penilaian pemberian literature, yaitu memberikan literature atau buku petunjuk mengenai apa saja kewenangan pemerintahan desa dan tugas tugas serta fungsi pemerintahan desa dikecamatan kubuk batu jaya, dengan jumlah yang menyatakan baik berjumlah 10 atau 50% , cukup baik dengan jumlah 6 atau 30%, dan kurang baik berjumlah 4 atau 20%.

Kemudian untuk indikator Literature atau buku petunjuk dengan item penilaian pemberian prosedur, yaitu melaksanakan tugasnya dalam pemberian prosedur pelayanan kepada pemerintahan desa di kecamatan lubuk batu jaya, dengan jumlah yang menyatakan baik 9 atau 45%, cukup baik dengan jumlah 8 atau 40% dan kurang baik berjumlah 3 atau 15%. Hasil ini memberikan penjelasan bahwa literatur yang sering disampaikan Camat kepada pemerintah desa adalah peraturan perundang-undangan dan buku-buku petunjuk teknis dalam penyelenggaraan pemerintahan desa seperti pedoman administrasi pemerintah desa, dan lain sebagainya.

Selanjutnya untuk indikator memberi Literature atau buku petunjuk dengan item penilaian pemberian rincian, yaitu memberikan pembinaan mengenai pemberian rincian kerja untuk menjalankan administrasi pemerintahan desa di kecamatan lubuk batu jaya, dengan jumlah yang menyatakan baik 8 atau 40%,

cukup baik 7 atau 35% dan kurang baik 5 atau 25%. Hasil ini memberikan penjelasan bahwa Camat telah menyampaikan buku pedoman kepada pemerintah desa dalam bentuk penilaian kinerja pemerintah desa seperti IDM (Indeks Development Man) atau indeks pembangunan manusia, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Triyatno, S.ST selaku Camat Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya di ruangan kerjanya mengenai indikator Literature atau buku petunjuk. Beliau mengatakan :

“Setiap kepala desa diberikan pembinaan melalui jenis yang ada untuk pedoman mereka dalam melaksanakan tugas pemerintahan desa”. (Wawancara Rabu, 20 Januari 2021)

Informasi yang disampaikan Camat di atas diketahui bahwa Camat telah menyampaikan beragam pedoman kepada pemerintah desa sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang ada. Di mana setiap kepala desa diberikan pembinaan melalui jenis yang ada untuk pedoman mereka dalam melaksanakan tugas pemerintahan desa.

Kemudian hasil wawancara peneliti dengan Bapak Suryadi selaku tokoh masyarakat Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya dikediaman rumahnya, mengenai indikator Literature atau buku petunjuk. Beliau mengatakan :

“Setau saya sudah, karena Literature atau buku petunjuk itu penting sebagai acuan pemerintah desa dalam melaksanakan tugas tugas dan tanggung jawabnya”. (Wawancara : Kamis, 21 Januari 2021)

Sedangkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Zulkifli (Tokoh adat melayu di desa rimpian) selaku tokoh masyarakat Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya dikediaman rumahnya, mengenai indikator Literature. Beliau mengatakan :

“Camat sudah memberikan Literature atau buku petunjuk”. (Wawancara : Kamis, 21 Januari 2021)

Tanggapan yang disampaikan informan penelitian dari tokoh masyarakat di atas memberikan penjelasan bahwa Camat telah menyampaikan beragam pedoman atau buku petunjuk kepada pemerintah desa dalam menyelenggarakan aktivitas pemerintahan di desa. Di mana pedoman-pedoman yang telah disampaikan Camat menjadi acuan bagi pemerintah desa dalam menjalankan tugasnya seperti penataan administrasi pemerintah desa dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi lapangan peneliti melihat Camat belum terlihat memberikan Literature atau buku petunjuk kepada pemerintahan desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya. Di mana penulis perhatian bentuk literatur atau buku petunjuk yang pernah diberikan berupa pedoman teknis penataan administrasi pemerintah desa, dan buku pedoman lainnya.

Dari observasi yang peneliti lakukan, berdasarkan hasil tanggapan responden melalui kuisioner, hasil wawancara, dan observasi lapangan yang dikumpulkan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa indikator Literature atau buku petunjuk dalam penelitian Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu berada pada katagori penilaian “Cukup Baik” dengan persentase 45%.

Untuk mengetahui semua jawaban dari responden penelitian yang mana bertujuan untuk mengetahui jawaban dan tanggapan dari responden penelitian maka hasil rekapitulasi jawaban responden penelitian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.9. : Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Seluruh Indikator Berdasarkan Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya.

No	Item Penilaian	Katagori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	Memberikan Bimbingan	10 (50%)	2 (10%)	8 (40%)	20
2	Memberikan Pengarahan	4 (20%)	6 (30%)	10 (50%)	20
3	Memberikan Pendidikan dan Pelatihan	7 (35%)	8 (40%)	5 (25%)	20
4	Memberi Intruksi-intruksi	15 (75%)	3 (15%)	2 (10)	20
5	Literature atau Buku Petunjuk	9 (45%)	7 (35%)	4 (20%)	20
Jumlah		45	26	29	100%
Rata-rata		9	5	6	20
Persentase		45%	25%	30%	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2021

Dari tabel diatas rekapitulasi tanggapan responden penelitian terhadap Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu diatas untuk katagori penilaian Baik yaitu sebesar 45% (9 Responden), untuk katagori penilaian Cukup baik sebesar 25% (5 Responden), dan untuk katagori penilaian Kurang baik sebesar 30% (6 Responden), dari total keseluruhan responden penelitian yang diambil sebanyak 20 orang. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa untuk penelitian ini di katagorikan Cukup Baik dengan total persentase sebesar 45% (9 Responden). Sesuai dengan penjelasan diawal tentang persentase sebesar 34%-66% masuk dalam katagori Cukup Baik, artinya semua indikator penelitian yang ada belum terlaksana dengan baik.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan dan dianalisis pada bagian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu berada pada katagori penilaian cukup baik.

C. Faktor Penghambat Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diketahui beberapa hal yang menjadi faktor penghambat Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu, yaitu sebagai berikut :

1. Dalam Pembinaan Pemerintah Desa melalui bimbingan secara langsung dan secara tidak langsung, atau secara lisan maupun tertulis dalam melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas camat yang berdasarkan tugas-tugas yang diemban pemerintah desa. Dalam hal ini sudah dilakukan oleh camat tetapi pelaksanaannya belum dilakukan secara rutin, sehingga butuh konsistensi dalam memberikan pembinaan agar penyelenggaraan pemerintah di tingkat desa menjadi semakin baik.
2. Dalam pelaksanaan pembinaan tugas camat dalam memberikan pengarahan kurang baik. Di mana camat dalam memberikan pengarahan hanya jika perangkat desa mengalami kendala dalam proses kerjanya. Padahal sebagaimana diketahui jabatan dari aparaturnya merupakan jabatan politis terutama Kepala Desa, sehingga paling sering terjadi

pergantian formasi aparatur pemerintah desa dan tentunya ini membutuhkan pengarahannya dari Camat agar penyelenggaraan pemerintahan desa menjadi baik.

3. Dalam Pembinaan memberikan pendidikan dan pelatihan. Camat tidak memberikan pendidikan dan pelatihan setiap bulannya, tetapi hanya jika menerima laporan kendala tugas pemerintah desa, kemudian Camat memberikan pendidikan dan pelatihan secara merata terhadap pemerintah desa.

Dengan demikian jelaslah bahwa hambatan yang ditemui dari pembinaan yang diberikan Camat kepada pemerintah desa setidaknya ada 3 hal yakni bimbingan, pengarahannya, dan pemberian pendidikan pelatihan. Sementara untuk pemberian petunjuk teknis dan buku pedoman sudah dilakukan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai Evaluasi Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu, banyak yang telah peneliti temui berdasarkan observasi langsung kelapangan, wawancara dan kuisisioner yang telah peneliti berikan kepada seluruh responden yang diperlukan dengan lima indikator yaitu memberikan bimbingan, memberikan pengarahan, memberikan pendidikan dan pelatihan, memberi instruksi-instruksi dan literature atau buku petunjuk. Maka peneliti telah menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan dan dianalisis pada bagian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Tugas Camat Dalam Melakukan Pembinaan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu berada pada katagori penilaian cukup baik. Di mana dari seluruh jawaban responden penelitian pada indikator memberikan bimbingan, dengan item penelitian memberikan bimbingan secara langsung dan memberikan bimbingan secara tidak langsung dapat dikategorikan “Cukup Baik” dengan persentase 50% yang terletak pada kategori 34%-66%. Indikator memberikan pengarahan dengan item penilaian pemberian petunjuk dan pemberian langkah-langkah dapat dikategorikan “Cukup Baik” dengan persentase 50% yang terletak pada

kategori 34%-66%. Indikator memberikan pendidikan dan pelatihan dengan item penelitian yaitu adanya pemberian keterampilan, adanya pemberian pendidikan dan adanya pemberian pelatihan dapat dikategorikan “Cukup Baik” dengan persentase 40% yang terletak pada kategori 34%-66%. Indikator memberi instruksi-instruksi dengan item penelitian yaitu adanya instruksi lisan, adanya instruksi tertulis dan adanya perintah dapat dikategorikan “Baik” dengan persentase 75% yang terletak pada kategori 67%-100%. Indikator literature atau buku petunjuk dengan item penelitian yaitu pemberian literature, pemberian prosedur dan pemberian rincian dapat dikategorikan “Cukup Baik” dengan persentase 45% yang terletak pada kategori 33%-66%.

2. Faktor penghambat pembinaan yang dilakukan camat terhadap pemerintah desa yakni bimbingan yang dilakukan camat belum dilakukan secara rutin, pengarahan diberikan camat hanya jika perangkat desa mengalami kendala dalam proses kerjanya, dan camat tidak ada memberikan pendidikan dan pelatihan setiap bulannya, tetapi hanya jika menerima laporan kendala tugas pemerintah desa.

B. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan sehubungan dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya camat dalam melakukan pembinaan memberikan pengarahan hendaknya membuat jadwal rutinitas pertemuan dengan pemerintah desa.

Dan pemerintah desa wajib berperan aktif jika camat melakukan pembinaan tersebut.

2. Sebaiknya dalam melakukan pembinaan hendaknya camat dan perangkat desa selalu bekerjasama agar terwujudnya koordinasi yang memiliki tujuan. Dan salah satunya mengenai pendidikan dan pelatihan kepada perangkat desa agar terciptanya tata pemerintahan yang baik dalam melayani masyarakat.
3. Sebaiknya Camat perlu memberikan literature atau buku petunjuk agar dalam melaksanakan tugasnya perangkat desa bekerja berdasarkan peraturan desa yang telah ditetapkan agar terciptanya pegawai yang produktif, kreatif dan inovatif dalam mendukung administrasi pemerintahan desa.
4. Sebaiknya camat harus selalu memberikan pembinaan kepada pemerintah desa, agar terciptanya kinerja perangkat desa berdasarkan tugas yang diemban dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat dan kemajuan pembangunan desa.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku:

- Bajuri, Abdulkahar dan Yuono, Teguh. 2012. *Kebijakan Publik Konsep dan Strategi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Rineka Cipta.
- Fred, David R. 2004. *Manajemen Strategi Konsep-Konsep*. Jakarta: Indeks.
- Handoko, T. Tani. 2018. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewi, Irra Chrisyanti. 2011. *Pengantar Ilmu Administrasi*. Jakarta: Pustakaraya.
- Maksudi, B. I. 2017. *Dasar-dasar Administrasi Publik*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Malhootra, Naresh K. 2009. *Riset Pemasaran Pendekatan Terapan*. Jakarta: Indeks.
- Mardalis. 2015. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Martono, N. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nawawi, Hadari. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ndraha, Taliziduhu. 2001. *Kyebnologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pangabean, S. Mutiara. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pasolong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Santosa, P. 2009. *Administrasi Publik Teori dan Aplikasi Good Governance*. Bandung: Refika Aditama.

- Silalahi, Uber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Siagian, Sondang P. 2007. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sofroni. 2012. *Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks Birokrasi Indonesia (Teori, Kebijakan dan Implementasi)*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syafiie, I. K. 2012. *Sistem Administrasi Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syafiie, I. K. 2017. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: ASdi Mahastya.
- Syafri, Wirman. 2012. *Studi Tentang Administrasi Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Toha, Miftah. 2003. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: Raja. Grafindo
- Thoha, Miftah. 2018. *Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Implikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Widjaja. H.A.W. 2000. *Pemerintahan Desa/Marga, Berdasarkan UU No. 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widjaja. 2002. *Otonomi Daerah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widjaja, H.A.W. 2008. *Otonomo Desa: Merupakan otonomi Yang Asli Bulat dan Utuh*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widjaja, H.A.W. 2008. *Pemerintahan Desa dan Administrasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wursanto. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Zulkifli, N. 2015. *Pengantar Manajemen*. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh.

Dokumen :

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang : *Desa pasal 113 bahwa pembinaan pemerintah dimaksud dalam pasal 112 ayat 1.*

Peraturan Pemerintah RI No. 17 Tahun 2018 Tentang : *Kecamatan*

Jurnal :

Harifal, F. (2014). Pelaksanaan Tugas Camat Dalam Pembinaan Administrasi Pemerintahan Kepenghuluan (Studi Kasus pada kepenghuluan di Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir. *Febri Harifal*, 1-11.

Muharam, S., Andri, A., & Harun, A. (2018). Peran Camat Dalam Membina Administrasi Pemerintahan Desa Di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. *Trias Politika*, 189-202.

Supriatna, D. (2020). Pembinaan Dan Pengawasan Camat Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. *Moderat*, 310-330.